

JUNI 2018

WIKABETON
Innovation and Trust

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

2018



**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2017 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)**

**FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND 2017 (AUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2017 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
*FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND 2017 (AUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2017 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND 2017 (AUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)

NO: MJ.02.02/WB.OA.129/2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned :

Nama :	Hadian Pramudita	:	Name
Alamat Kantor :	WIKATower 1 Lt 2-4	:	Office Address
	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340		
Nomor Telepon :	(021) - 819 2802	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama :	Mohammad Syafii	:	Name
Alamat Kantor :	WIKATower 1 Lt 2-4	:	Office Address
	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340		
Nomor Telepon :	(021) - 819 2802	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements ;</i> |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Juli /July, 2018

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


 Hadian Pramudita Mohammad Syafii

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2017 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)

FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND 2017 (AUDITED)

AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)

Daftar Isi	Halaman / Peges	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi.....	2Board of Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4 - 5 Consolidated Statements Of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6 Consolidated Statements Of Profit Or Loss and Others Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 Consolidated Statements Of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 Consolidated Statements Of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 78 Notes To The Consolidated Financial Statements

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2018	31 Desember / December 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3d,3f,5	179.917.012.290	637.755.397.032	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	3e,3g,6			Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 46.256.070.499 dan Rp 43.440.487.108 Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)				(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 46.256.070.499 and Rp 43.440.487.108 As of June 30, 2018 and December 31, 2017)
Pihak Ketiga		461.361.578.765	380.881.547.744	Third Parties
Pihak Berelasi		1.066.669.729.564	838.596.731.678	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	7	970.983.928.059	911.929.130.402	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	8	10.719.096.600	8.937.516.361	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	3u,20	226.755.074.969	169.493.117.104	Prepaid Taxes
Persediaan	3k,9	1.093.253.632.734	1.034.176.711.455	Inventories
Uang Muka	8	78.525.870.087	74.710.472.986	Advance Paid
Biaya Dibayar Dimuka	3m,10	231.648.914.308	220.235.021.088	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	153.823.375.796	74.661.528.549	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		4.473.658.213.172	4.351.377.174.399	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	3u,20	834.517.518	-	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	24.149.539.327	25.374.362.971	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	14	16.217.884.017	7.385.518.901	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	3o,15	4.380.000.000	4.380.000.000	Investment Property
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 846.947.949.989 dan Rp 747.943.717.396 Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)				(Net off accumulated depreciation Rp 846.947.949.989 and Rp 747.943.717.396 as of June 30, 2018 and December 31, 2017)
	3p,16	2.862.734.044.214	2.679.459.038.772	
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.908.315.985.076	2.716.598.920.644	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		7.381.974.198.248	7.067.976.095.043	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2018	31 Desember / December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17	1.468.672.219.592	1.245.417.243.015	Short Term Loans
Utang Usaha	3d,3i,19			Trade Payables
Pihak Ketiga		1.297.380.706.740	1.146.005.659.243	Third Parties
Pihak Berelasi		33.133.034.876	77.382.191.191	Related Parties
Utang Pajak	3u,20	45.046.681.361	63.421.459.139	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	3i,21	480.634.682.332	304.367.519.903	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	22	181.820.188.085	197.020.231.082	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	23	728.276.407.481	908.283.704.524	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	24	119.680.261.692	74.416.360.615	Other Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang				Current Portion of long-term debt:
Pinjaman Bank	26	100.000.000.000	200.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	18	4.516.113.370	-	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.459.160.295.529	4.216.314.368.712	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long term debt, net of current portion
Pinjaman Bank	26	-	-	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan		8.523.013.962	-	Finance Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	25	93.630.085.249	90.977.669.991	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3u,20	13.606.291.923	12.748.722.255	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		115.759.391.134	103.726.392.246	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.574.919.686.663	4.320.040.760.958	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham	28			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.		871.546.660.000	871.546.660.000	Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares.
Tambahkan Modal Disetor	29	973.193.706.603	973.193.706.603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	28	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti	25	(45.198.191.460)	(45.198.191.460)	losses of defined benefit obligation
Saldo Laba	30			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		142.194.248.877	74.769.409.332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		851.884.886.810	859.922.548.474	Unappropriated
Sub Jumlah		2.735.375.117.687	2.675.987.939.806	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	3c,27	71.679.393.898	71.947.394.279	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.807.054.511.585	2.747.935.334.085	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.381.974.198.248	7.067.976.095.043	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2018	30 Juni / June 2017	
PENDAPATAN USAHA	3s,32	2.595.745.421.123	1.996.254.916.589	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3s,33	(2.261.597.900.702)	(1.722.166.695.307)	COST OF SALES
LABA KOTOR		334.147.520.421	274.088.221.282	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,34			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(71.218.817.608)	(52.133.042.467)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(2.185.498.682)	(2.516.308.862)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(841.681.381)	(832.626.836)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(74.245.997.671)	(55.481.978.165)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		259.901.522.750	218.606.243.117	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	35			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga		2.759.824.880	1.810.303.020	Interest Income
Beban Bunga		(50.151.104.354)	(38.984.811.314)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(3.344.915.400)	835.682.634	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(510.639.002)	(335.296.666)	Foreign Exchange
Beban PPh Final		(13.994.462.861)	(4.903.598.575)	Final Tax Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi		(1.224.823.643)	(585.147.433)	Gain (Loss) Associated Entity
Bagian Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama		8.832.365.113	-	Gain (Loss) Joint Venture
Lain - lain Bersih		6.878.339.073	3.590.631.826	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(50.755.416.194)	(38.572.236.508)	Total Other - Net Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		209.146.106.556	180.034.006.609	PROFIT BEFORE INCOME TAX
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3u,20	(48.883.245.141)	(41.957.040.173)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		160.262.861.415	138.076.966.436	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :				<i>Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang		-	(2.984.300.681)	Actuarial Gain (Loss) on long-term employee benefits liability
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		-	(2.984.300.681)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
LABA KOMPREHENSIF		160.262.861.415	135.092.665.755	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- Pemilik Entitas Induk		160.530.861.796	136.969.698.618	Equity Holders of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali		(268.000.381)	1.107.267.818	Non Controlling Interest
JUMLAH		160.262.861.415	138.076.966.436	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- Pemilik Entitas Induk		160.530.861.796	133.927.835.037	Equity Holders of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali		(268.000.381)	1.164.830.718	Non Controlling Interest
JUMLAH		160.262.861.415	135.092.665.755	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	3v,31	18,42	15,72	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**

As of June 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Pendapatan Komprehensif Lainnya / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo per 1 Januari 2017	871.546.660.000	973.193.706.603	66.569.409.332	612.713.776.510	(43.069.253.321)	(58.246.193.143)	2.422.708.105.981	68.525.341.323	2.491.233.447.304	Balance as of January 1, 2017
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	8.200.000.000	(8.200.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)	-	-	-	(51.246.944.627)	-	-	(51.246.944.627)	-	(51.246.944.627)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	-	-	-	(6.213.226.036)	-	-	(6.213.226.036)	-	(6.213.226.036)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(843.221.410)	-	-	(843.221.410)	-	(843.221.410)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(23.412.033.687)	-	-	(23.412.033.687)	-	(23.412.033.687)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	337.124.197.724	(2.128.938.139)	-	334.995.259.585	3.422.052.956	338.417.312.541	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo per 31 Desember 2017	871.546.660.000	973.193.706.603	74.769.409.332	859.922.548.474	(45.198.191.460)	(58.246.193.143)	2.675.987.939.806	71.947.394.279	2.747.935.334.085	Balance as of December 31, 2017
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	67.424.839.545	(67.424.839.545)	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)	-	-	-	(63.431.166.400)	-	-	(63.431.166.400)	-	(63.431.166.400)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	-	-	-	(7.275.698.321)	-	-	(7.275.698.321)	-	(7.275.698.321)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1.043.701.590)	-	-	(1.043.701.590)	-	(1.043.701.590)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(29.393.117.605)	-	-	(29.393.117.605)	-	(29.393.117.605)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	160.530.861.796	-	-	160.530.861.796	(268.000.381)	160.262.861.415	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo per 30 Juni 2018	871.546.660.000	973.193.706.603	142.194.248.877	851.884.886.810	(45.198.191.460)	(58.246.193.143)	2.735.375.117.687	71.679.393.898	2.807.054.511.585	Balance as of June 30, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2018	30 Juni / June 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.438.711.009.617	1.509.945.774.260	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(2.023.230.980.827)	(1.277.111.180.124)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(182.776.100.986)	(197.157.687.258)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(272.802.474.603)	(101.918.288.658)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		3.352.087.425	2.233.943.108	Interest Received
Pembayaran Bunga		(52.406.056.580)	(35.811.193.891)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(195.442.236.293)	(75.413.168.897)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(284.594.752.247)	(175.231.801.459)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(322.850.963.121)	(248.475.383.024)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		-	-	Disposal of Fixed Assets
Penyertaan pada AnakPerusahaan		-	-	Investments in subsidiaries
Penyertaan pada Entitas Asosiasi		-	(24.500.000.000)	Investment in Associates
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama		-	(7.803.763.500)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(322.850.963.121)	(280.779.146.524)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	17	1.484.631.018.987	1.006.709.952.355	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	17	(1.176.380.004.448)	(558.734.303.040)	Payment of Bank Loans
Pelunasan / Pinjaman pada Pihak Berelasi		42.500.000.000	50.000.000.000	Payment / Loans from Related Parties
Pembayaran Utang Sewa F (Net off accumulated)	18	-	-	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan	18	-	-	Payment Interest Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengendali		-	-	Paid Up Capital Stock Non Controlling
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		-	-	Receipt from Paid in Capital
Pelunasan PTK	26	(100.000.000.000)	(60.000.000.000)	Payment of MTN
Pembayaran Dividen	30	-	-	Payment of Dividend
- Pemilik Entitas Induk		(63.431.166.400)	(51.246.944.000)	Parents Entity -
- Kepentingan Non Pengendali		(37.712.517.513)	(30.455.689.618)	Non Controlling Interest -
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		149.607.330.626	356.273.015.697	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(457.838.384.742)	(99.737.932.286)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5	637.755.397.032	342.211.214.681	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	179.917.012.290	242.473.282.395	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu tentang perubahan tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi, dengan Akta No.142 tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No AHU-0044863.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 03 Tanggal 1 April 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanggal 28 April 2015, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi, distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritime
 - 9) Produk-produk beton lainnya
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (" Act No. 44 "), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

The Articles of Association have been amended several times in the latest amendment about change of duties, responsibilities, and authority of the directors by Deed No.142 dated March 28, 2018 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notary in South Jakarta which has obtained approval to amend the articles of association of limited liability company from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-0044863.AH.01.11 Year 2018 dated March 29, 2018.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 03 Dated April 1, 2015, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892 dated April 28, 2015, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

1. *Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.*
2. *To achieve these goals and purposes above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Implementation Construction of concrete products, among others:*
 - 1) *Electric transmission, electrical distribution and telephone pole*
 - 2) *Piling*
 - 3) *Railroad pads*
 - 4) *Concrete products for bridge structure*
 - 5) *Concrete products for retaining wall*
 - 6) *Pipe*
 - 7) *Concrete products for building structure*
 - 8) *Concrete products for hydro structure*
 - 9) *Other Concrete Products*
 - b. *Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.*
 - c. *The planning, production and sale of the products of the component parts of a building material.*
 - d. *Conducting import and export business related to the business.*

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, PT Wika Beton Tbk dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
- Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - Drainase dan jaringan pengairan
 - Bendung, bendungan dan terowongan
 - Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat
 - Jalan, jembatan kereta api, Mass Rapid Transportation
 - Dermaga/pelabuhan serta penahan gelombang dan tanah (break water dan talud)
 - Reklamasi dan pengerukan
 - Bandar udara
 - Perpipaan
 - Stasiun transportasi darat
 - Konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi
 - Pemancangan
 - Bangunan sipil lainnya
 - Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
 - Bangunan bertingkat (hotel, perkantoran, apartemen)
 - Bangunan pabrik dan industri
 - Perumahan dan pemukiman
 - Bangunan gedung fasilitas (rumah sakit, sarana-pendidikan,
 - Bangunan komersial (pasar swalayan, super block dan mall)
 - Bangunan gedung lainnya
 - Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
 - Transmisi kelistrikan dan gardu induk
 - Power plant (pembangkitan)
 - Perpipaan
 - Mekanikal Elektrikal lainnya
 - Pelaksanaan pekerjaan EPI (Engineering Production Installation)
 - Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal, Tata Lingkungan, Pemasangan Komponen Bangunan Berat / Heavy Lifting, Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya.
 - Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi
 - Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan produk komponen konstruksi dan jasa handling ekspor/impor
 - Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix .
 - Melakukan pengelolaan sumber material alam / quarry.
 - Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk beton
 - Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3
 - Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, sewa-menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga (jetty)
 - Melakukan penambangan sumber material alam/ quarry.
 - Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk / sumber material alam / quarry
 - Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Usaha Angkutan Darat dan Laut
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan semen
 - Melakukan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi
 - Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha dibidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, bidang industri energi, pengelolaan dan pendistribusian air bersih, perumahan dan permukiman dan industri pertambangan

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton,
 - Tiang pancang
 - Tiang listrik dan tiang telepon
 - Bantalan jalan rel
 - Komponen beton pracetak
 - Pipa
 - Produk - produk beton lainnya

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

3. In addition to the main business activity, PT Wika Beton Tbk be supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
- Construction work:
 - Civil (entire development sector)
 - Drainage and irrigation networks
 - Dam, dam and tunnels
 - Roads, bridges, grounding and land drilling locations
 - Roads, railway bridges, Mass Rapid Transportation (MRT)
 - Wharf / harbor and retaining wave and ground (break water and talud)
 - Reclamation and dredging
 - Airport
 - Piping
 - Land transportation station
 - Construction of telecommunication building facilities
 - Erection
 - Other civil buildings
 - Building Work (entire development sector)
 - Multi-storey building (hotels, offices, apartments)
 - Factory and industrial buildings
 - Housing and settlement
 - Facility buildings (hospitals, educational facilities, places of worship)
 - Commercial buildings (supermarkets, super blocks and malls)
 - Other buildings
 - Works of Electrical Mechanics including its network
 - Electrical transmission and substations
 - Power plant (generation)
 - Piping
 - Other Electrical Mechanics
 - EPI (Engineering Production Installation) job implementation
 - Performing Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical, Environmental Planning, Installation of Building Components Weight / Heavy Lifting, Other Construction Implementation Services.
 - Conducting rental business and providing services in construction equipment field
 - Conducting suppliers business, agency services of construction component products and export / import handling services
 - Produce and sell ready mix concrete / Ready Mix.
 - Managing material resources of natural / quarry.
 - Performing business planning, installation, and management of concrete products.
 - Performing utilization of coal fly ash and copper slag and waste management B3
 - Planning, management, sales, purchase, lease and trade business areas harbor and wharf (jetty)
 - Mining resources of natural material / quarry
 - Planning, production, sale, and trade of natural materials
 - Perform planning, execution, management, sales, purchase, lease and trade in Land and Sea Shipment Service Industry
 - Performing business in concrete production's equipments industry
 - Performing business and trading of cement's chemical industry
 - Performing business and trading of pre-stressed steel
 - Performing business and trading in cement industry
 - Perform manufacturing process and construction equipment
 - Conduct investment and / or business management in the areas of basic facilities and infrastructure, including toll roads, energy industry, management and distribution of clean water, housing and settlements, and mining industry

Business activities that are currently carried out are as follows :

- Planning, production, and sale of concrete products, such as :
 - Piling
 - Electric and telephone pole
 - Railroad pads
 - Component of a concrete precast
 - Pipe
 - Other concrete products

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan:
 - a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
 - b. Pondasi
 - c. Prategang atau prestressing
 - d. Pemasangan komponen bangunan berat
3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat Wika Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9-10, Jakarta, 13340

Kantor Wilayah Penjualan

Wilayah Penjualan I Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
 Wilayah Penjualan II Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
 Wilayah Penjualan III Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
 Wilayah Penjualan IV Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
 Wilayah Penjualan V Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235
 Wilayah Penjualan VI Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar

Pabrik Produk Beton

Sumatera Utara Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
 Lampung Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
 Bogor Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
 Majalengka Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
 Boyolali Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
 Pasuruan Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
 Sulawesi Selatan Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
 Karawang Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
 Lampung Selatan Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596
 Subang Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272

Pabrik Pengolahan Material Alam

Crushing Plant Bogor Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor
 Crushing Plant Lampung Selatan Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596
 Crushing Plant Palu Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 17 tanggal 11 April 2018, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152139 Tahun 2018 tertanggal 18 April 2018.

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

2. Performing business in consultation, construction, and installation services of:
 - a. Concrete products as referred such as the part (a)
 - b. Foundation
 - c. Prestressing
 - d. Installation of heavy building components
3. Manufactures and sell ready mix concrete

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of head office, marketing offices, and factories :

Head Office

Regional Sales Office

Sales Region I
 Sales Region II
 Sales Region III
 Sales Region IV
 Sales Region V
 Sales Region VI

Concrete Products Factory

North Sumatera
 Lampung
 Bogor
 Majalengka
 Boyolali
 Pasuruan
 South Sulawesi
 Karawang
 South Lampung
 Subang

Quarry Crushing Plant

Bogor Crushing Plant
 Lampung Selatan Crushing Plant
 Palu Crushing Plant

c. Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01. dated Mei 14, 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton is located in Karawang, West Java and is engaging in precast concrete industry.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 17 dated April 11, 2018, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H. A Notary domiciled in Central Jakarta, regarding changes in the Board of Directors, Commissioners and Reappointment. As has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152139 Year 2018 dated April 18, 2018.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47.685	47.685.000.000	51,0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,0%
Jumlah / Total	93.500	93.500.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		Description
	30 Juni/ June 2018	31 Desember / December 2017	
Jumlah Aset	175.259.801.382	227.477.520.015	Total Assets
Jumlah Liabilitas	73.337.322.035	126.620.217.226	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	101.922.479.346	100.857.302.789	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai dengan Akta pernyataan keputusan rapat PT Wijaya Karya Krakatau Beton nomor 11 tanggal 17 Mei 2018, oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32.400	32.400.000.000	60,0%
- PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30,0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.400	5.400.000.000	10,0%
Jumlah / Total	54.000	54.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		Description
	30 Juni/ June 2018	31 Desember / December 2017	
Jumlah Aset	75.101.806.201	75.180.534.396	Total Assets
Jumlah Liabilitas	23.943.328.638	22.025.223.769	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	51.158.477.563	53.155.310.627	Total Equity

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99.5 % saham. PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital and shareholder's structure of PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial deed No. 8 of Indrajati Tandjung, SH. 16 in Cilegon and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-02372.AH.01.01. Year 2014, date January 17, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton is domiciled in Cilegon, Banten, and is engaging in precast concrete industry.

There was change in the management composition of the company in accordance with the deed of PT Wijaya Karya Krakatau Beton No. 11 dated May 17, 2018, by Notaris Miki Tanuwijaya, S.H. in Jakarta.

The capital structure and shareholder of PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% of PT Citra Lautan Teduh's share, which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge its acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh is engaged in precast concrete industry.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu mengenai perubahan direksi dan komisaris pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 14 Tanggal 28 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, SH, notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-00157110 tanggal 28 Juli 2017.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929.999.635	92.999.963.500	99,5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5%
Jumlah / Total	934.673.000	93.467.300.000	100%

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amended with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Republic of Indonesian State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operating since 1992.

The Articles of Association have been amended several times, the latter changes of directors and commissioners in the Deed of Amendment of Articles of Association no. 14 dated July 28, 2017 made before Miki Tanumiharja, SH, notary public in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree no. AHU-AH.01.03-00157110 dated 28 July 2017.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Juni/ June 2018	31 Desember / December 2017	Description
Jumlah Aset	352.010.070.865	349.977.355.762	Total Assets
Jumlah Liabilitas	54.988.732.511	54.715.283.351	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	297.021.338.355	295.262.072.411	Total Equity

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 143 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0129301 tanggal 29 Maret 2018, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bambang Pramujo
Agustinus Boediono
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Herry Trisaputra Zuna
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo
Yustinus Prastowo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-0038025.AH.01.11 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in the deed of Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 143 dated March 28, 2018, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0129301 dated March 29, 2018, based on the Deed, members of the Board of Commissioners as of June 30, 2018 are as follows:

As stated in the deed of Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 20, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-0038025.AH.01.11 dated March 21, 2017, based on the Deed, members of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 143 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0129301 tanggal 29 Maret 2018, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan Sistem Informasi
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 59 tanggal 24 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. No. AHU-AH.01.03-0119932 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Komite Audit dan Risiko Usaha

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.03/DK-WB/IV/2018 Tanggal 30 April 2018, susunan Komite Audit dan Risiko Usaha tanggal 30 Juni 2018, adalah sebagai berikut :

Ketua
Anggota
Anggota

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perseroan per tanggal 30 Juni 2018 adalah Yuherni Sisdw Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris

	30 Juni/ June 2018
Imbalan Jangka Pendek	2.479.680.000
Imbalan Pasca Kerja	453.600.000
Jumlah	2.933.280.000

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Board of Commissioner

Gandira Gutawa Sumapraja
Agustinus Boedono
Tumik Kristianingsih
Herry Trisaputra Zuna
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo
Yustinus Prastowo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

As stated in the deed of Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 143 dated March 28, 2018, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0129301 dated March 29, 2018, based on the Deed, members of the Board of Directors as of June 30, 2018 are as follows:

Hadian Pramudita
Kuntjara
Mohammad Syaffi
Mursyid
Hari Respati
Siddik Siregar
Sidiq Purnomo

President Director
Marketing Director
Finance Director
Human Capital and Information System Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

As stated in the deed of Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 59 dated May 24, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0119932 dated March 21, 2017, based on the Deed, members of the Board of Directors in 2017 are as follows:

Hadian Pramudita
Kuntjara
Mohammad Syaffi
Mursyid
Hari Respati
Siddik Siregar
Sidiq Purnomo

President Director
Marketing Director
Finance Director
Human Capital and Business Development Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

Audit And Business Risk Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.SK.03/DK-WB/IV/2018 dated April 30, 2018, the composition of the Audit And Business Risk Committee on June 30, 2018, are as follows :

Asfiah Mahdiani
Herry Trisaputra Zuna
Tarcicius Sawardi

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Secretary of the Company on June 30, 2018 is Yuherni Sisdw Rachmiyati

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for June 30, 2018 and 2017 are as follows :

Commissioner

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
			Short term Compensation
			Post employment benefit
			Total

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Direksi	30 Juni/ June 2018
Imbalan Jangka Pendek	5.638.500.000
Imbalan Pasca Kerja	960.750.000
Jumlah	6.599.250.000

Jumlah Pegawai Perseroan per 30 Juni 2018 sebanyak 1.395 orang dan per 31 Desember 2017 sebanyak 1.311 orang.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Directors	30 Juni/ June 2017	Directors
	5.411.000.000	Short term benefit
	912.000.000	Post employment benefit
	6.323.000.000	Total

Total Employees of the Company on June 30, 2018 is 1,395 people and on December 31, 2017 is 1,311 people.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah mengaplikasikan sebuah standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang sejalan dengan operasi Grup dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31 Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi
- ISAK 32 Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi- Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31 PSAK 13 Investment Property Scope Interpretation
- ISAK 32 Definition and Hierarchy of Accounting Standard
- PSAK 3 (Improvement 2016): Interim Financial Statements
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instruments: Disclosures

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted, such as:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- Amendment to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer
- Amendment to PSAK 62: Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines on the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Jenis Mata Uang	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
USD	14.404	13.548
Euro	16.667	16.174
SGD	10.530	10.134

e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Principles of Consolidation (Continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - Has control or joint control over the reporting entity
 - Has a significant influence upon the reporting entity or
 - Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies :
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Parties (Continued)

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are Company's claim towards its customer which arise from sales of products / services which are the main business activity of the Company

Accounts receivables are presented in net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay in disbursement within the estimated time set.

Calculation of impairment of receivable's fair value when there is any indication of its occurrence is regulated in separate provisions.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at acquisition cost less impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and to allocate interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and its equivalents paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, which will affect the estimation of future cash flows of financial assets that can be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its acquisition cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah kerugian penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides residual interest in Group's assets after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at net proceeds received, less direct issuing costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

l. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include accounts and other payables, accrued expense, bank loans and other loans, are measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

l. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

m. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

n. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

a. Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama;
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

b. Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement (Continued)

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, and
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

a. Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation

- Its assets, including its share of any assets held jointly;
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

b. Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is not permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (Lanjutan)

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Grup telah merubah kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar, sehubungan dengan itu periode pelaporan komparatif sebelumnya telah disajikan kembali untuk menunjukkan kinerja operasional grup yang relevan. (lihat catatan 42).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement (Continued)

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer are made from investment properties when, and only when there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view for a sale.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

The Group has changed the accounting policy from the acquisition cost method to the fair value method, in which the previous comparative reporting period has been restated to demonstrate the operational performance of the relevant group. (see note 42).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun / Year	Port Dock

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets

1. Direct Acquisition

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun / Year	Port Dock

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000,- (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

2. Sewa (Lanjutan)

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets (Continued)

2. Lease (Continued)

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee during lease period
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficiently lower price than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, proprietary is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset; and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel the lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of residual fair value fluctuation shall be allocated to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with substantially lower lease value than its market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company substantially has the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance expense. The corresponding lease obligations net of financial expenses, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

q. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan

Program Pensiun Iuran Pasti – Grup

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atas karyawan tetap. Kontribusi Grup atas program tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined Contribution Pension Plan – the Group

The Group established defined contribution pension plan covering permanent employees. The Group's contribution to the plan is charged to profit or loss.

Defined Post-Employment Benefits

The Group also provides defined postemployment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provide other long term employee benefits such as long service leave and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

t. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perseroan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perseroan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perseroan:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax

Tax expense is combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the:

- The initial recognition of goodwill; or
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:
 - The same taxable entity; or
 - Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- Have a right that can be enforced by law to offset the recognized amounts; and
- Intends to finish with a net basis, or realize the asset and resolve liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

x. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical group.

x. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengukur perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of investment properties and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 and 16.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 24.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni/ June 2018
Kas	356.547.301
Bank	159.560.464.989
Deposito	20.000.000.000
Jumlah	179.917.012.290

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.734.230.681	171.258.955.199
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.304.317.347	33.124.524.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.226.522.198	121.104.519.611
PT Bank Syariah Mandiri	707.484.452	706.622.950
PT Bank Negara Indonesia Syariah	46.154.981	46.154.981
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	990.153.268	110.237.168
PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk	17.569.757	13.667.707
PT Bank Sumselbabel	17.400.273	17.477.368
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.600.162.129	15.282.371.200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	722.553.181	679.342.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.919.463	7.652.044
SG Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.782.764	105.297.308
Subjumlah	148.483.250.492	342.456.822.012

Pihak Ketiga

Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1.064.504.312	982.983.140
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.657.824.369	2.573.807.570
PT Bank BCA Tbk	961.880.281	126.958.419
PT Bank DBS Indonesia	441.264.893	25.556.652.278
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	2.161.036.362	3.050.975.622
PT Bank HSBC Indonesia	3.437.672.298	999.988.000
MUFJ Bank, Ltd.	1.140.559.608	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	979.309	-
US Dollar		
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	107.991.397	101.588.730
PT Bank HSBC Indonesia	103.501.670	98.741.753
Sub Jumlah	11.077.214.497	33.491.695.512
Jumlah	159.560.464.989	375.948.517.524

Deposito

Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000.000.000	180.510.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	41.000.000.000
Subjumlah	7.000.000.000	223.510.000.000

Pihak Ketiga

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	13.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	30.000.000.000
Sub Jumlah	13.000.000.000	38.000.000.000
Jumlah	20.000.000.000	261.510.000.000

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing: 30 Juni 2018 sebesar 5,00%-6,50%, dan 31 Desember 2017 sebesar 3,40%-7,00%.

6. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Piutang Usaha	1.574.287.378.828
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(46.256.070.499)
Jumlah	1.528.031.308.329

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	31 Desember/ December 2017	
	296.879.508	Cash
	375.948.517.524	Bank
	261.510.000.000	Time Deposits
Total	637.755.397.032	Total

Details of bank balances and deposits related parties and third parties is as follows :

Bank		
Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.258.955.199	171.258.955.199
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.124.524.373	33.124.524.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.104.519.611	121.104.519.611
PT Bank Syariah Mandiri	706.622.950	706.622.950
PT Bank Negara Indonesia Syariah	46.154.981	46.154.981
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	110.237.168	110.237.168
PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk	13.667.707	13.667.707
PT Bank Sumselbabel	17.477.368	17.477.368
Dollar US		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.282.371.200	15.282.371.200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	679.342.103	679.342.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.652.044	7.652.044
SG Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.297.308	105.297.308
Subtotal	342.456.822.012	342.456.822.012

Third Parties

Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	982.983.140	982.983.140
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.573.807.570	2.573.807.570
PT Bank BCA Tbk	126.958.419	126.958.419
PT Bank DBS Indonesia	25.556.652.278	25.556.652.278
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	3.050.975.622	3.050.975.622
PT Bank HSBC Indonesia	999.988.000	999.988.000
MUFJ Bank, Ltd.	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	-
US Dollar		
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	101.588.730	101.588.730
PT Bank HSBC Indonesia	98.741.753	98.741.753
Subtotal	33.491.695.512	33.491.695.512
Total	375.948.517.524	375.948.517.524

Time Deposits

Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.510.000.000	180.510.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.000.000.000	41.000.000.000
Subtotal	223.510.000.000	223.510.000.000

Third Parties

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
Subtotal	38.000.000.000	38.000.000.000
Total	261.510.000.000	261.510.000.000

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 1 month, with an interest rate of each - each: June 30, 2018 of 5,00%-6,50%, and December 31, 2017 Deposit of 3,40%-7,00%.

6. ACCOUNT RECEIVABLES

Accounts Receivable details are as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	1.262.918.766.530	Account Receivables
	(43.440.487.108)	Allowance for impairment
Total	1.219.478.279.422	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga	474.440.232.025	398.953.402.798
Pihak berelasi	1.099.847.146.803	863.965.363.732
Sub Jumlah	1.574.287.378.828	1.262.918.766.530
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Pihak ketiga	(13.078.653.260)	(18.071.855.054)
Pihak berelasi	(33.177.417.239)	(25.368.632.054)
Sub Jumlah	(46.256.070.499)	(43.440.487.108)
Jumlah	1.528.031.308.329	1.219.478.279.422

Perseroan tidak mempunyai piutang dalam mata uang asing.

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
> 0 s.d 1 bulan	348.812.942.304	243.904.118.612
> 1 s.d 3 bulan	515.381.263.970	410.245.541.186
> 3 s.d 6 bulan	358.842.749.811	361.225.667.993
> 6 s.d 12 bulan	257.626.218.657	198.782.803.229
diatas 12 bulan	93.624.204.085	48.760.635.510
Jumlah	1.574.287.378.828	1.262.918.766.530
Akumulasi Penurunan Nilai	(46.256.070.499)	(43.440.487.108)
Jumlah	1.528.031.308.329	1.219.478.279.422

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai

Pihak Ketiga	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	49.138.989.308	42.878.223.540
Sino Road and Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya	36.475.471.900	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	26.101.870.128	32.379.206.601
PT Dian Previta	25.391.526.523	-
PT Yasapola Remaja	20.246.901.151	-
PT Murinda Iron Steel	19.400.858.236	20.160.258.207
PT Truba Jaya Engineering	17.761.194.600	-
PT Dharma Leksana	15.131.834.347	15.383.596.088
PT Jaya Daido Concrete	13.376.580.163	10.887.973.704
Kokar BMW	12.055.879.128	-
PT Sejahtera Intercon	11.363.294.423	11.286.756.209
PT Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	9.906.178.229	6.924.342.936
Bima Agung - Sarimas Indah S, KSO	9.770.988.800	-
PT Pakubumi Semesta	9.542.808.516	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	9.050.998.408	-
PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO	8.072.771.664	15.583.605.209
PT Posco E&C Indonesia	7.099.724.000	9.744.508.350
Mitsui Eng & Shipbuilding Co. LTD	6.763.234.626	5.214.520.418
PT Multimas Nabati Asahan	5.822.368.320	-
Metro One Consortium	5.502.179.673	-
PT Foccon Indo Beton	5.130.618.610	-
Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JO	4.460.583.893	4.174.189.130
PT PRIMA JAYA B	4.383.750.000	-
PT Lusi Pratama	4.334.546.880	4.302.676.800
PT Gajah Perkasa	4.054.672.560	-
PT Duta Mas Indah	3.864.369.280	-
PT Musim Mas	3.584.160.000	5.260.318.400
PT Catur Eka	3.506.884.850	7.656.464.375
PT Waskita Lautan Nusapersada	3.289.500.000	-
PT Terminal Logistik Makmur	3.281.600.000	3.281.600.000
PT Basuki Rahmanta Putra	3.082.214.400	3.582.214.400
PT Griya Cipta Optima	3.048.217.489	3.048.217.489
PT Meindo Elang Indah	2.891.802.681	-
PT Pakuwon Jati	2.819.894.520	-
PT Lati Intim	2.813.493.000	7.280.532.000
PT Surya Prima Abadi	2.729.570.454	2.769.570.454
PT Nusa Raya Cipta	2.587.201.240	4.629.464.760
PT Surya Kencana Baru	2.487.151.000	-
PT Agung Namaskara	2.408.998.000	-
Jaya Konstruksi	2.361.032.000	-
PT Bangun Mitra Abadi	2.360.233.000	-
Saldo dipindahkan	387.456.146.000	216.428.239.070

6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga	474.440.232.025	398.953.402.798	Third Parties
Pihak berelasi	1.099.847.146.803	863.965.363.732	Related Parties
Sub Jumlah	1.574.287.378.828	1.262.918.766.530	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for impairment
Pihak ketiga	(13.078.653.260)	(18.071.855.054)	Third Parties
Pihak berelasi	(33.177.417.239)	(25.368.632.054)	Related Parties
Sub Jumlah	(46.256.070.499)	(43.440.487.108)	Sub Total
Jumlah	1.528.031.308.329	1.219.478.279.422	Total

The company have no receivable in foreign currency

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
> 0 up to 1 month	348.812.942.304	243.904.118.612	> 0 up to 1 month
> 1 up to 3 month	515.381.263.970	410.245.541.186	> 1 up to 3 month
> 3 up to 6 month	358.842.749.811	361.225.667.993	> 3 up to 6 month
> 6 up to 12 month	257.626.218.657	198.782.803.229	> 6 up to 12 month
12 months above	93.624.204.085	48.760.635.510	12 months above
Jumlah	1.574.287.378.828	1.262.918.766.530	Total
Akumulasi Penurunan Nilai	(46.256.070.499)	(43.440.487.108)	Allowance for impairment
Jumlah	1.528.031.308.329	1.219.478.279.422	Total

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	Third Parties
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	49.138.989.308	42.878.223.540	Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO
Sino Road and Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya	36.475.471.900	-	Sino Road and Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya
PT Satyamitra Surya Perkasa	26.101.870.128	32.379.206.601	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Dian Previta	25.391.526.523	-	PT Dian Previta
PT Yasapola Remaja	20.246.901.151	-	PT Yasapola Remaja
PT Murinda Iron Steel	19.400.858.236	20.160.258.207	PT Murinda Iron Steel
PT Truba Jaya Engineering	17.761.194.600	-	PT Truba Jaya Engineering
PT Dharma Leksana	15.131.834.347	15.383.596.088	PT Dharma Leksana
PT Jaya Daido Concrete	13.376.580.163	10.887.973.704	PT Jaya Daido Concrete
Kokar BMW	12.055.879.128	-	Kokar BMW
PT Sejahtera Intercon	11.363.294.423	11.286.756.209	PT Sejahtera Intercon
PT Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	9.906.178.229	6.924.342.936	PT Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO
Bima Agung - Sarimas Indah S, KSO	9.770.988.800	-	Bima Agung - Sarimas Indah S, KSO
PT Pakubumi Semesta	9.542.808.516	-	PT Pakubumi Semesta
PT Wilmar Nabati Indonesia	9.050.998.408	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO	8.072.771.664	15.583.605.209	PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO
PT Posco E&C Indonesia	7.099.724.000	9.744.508.350	PT Posco E&C Indonesia
Mitsui Eng & Shipbuilding Co. LTD	6.763.234.626	5.214.520.418	Mitsui Eng & Shipbuilding Co. LTD
PT Multimas Nabati Asahan	5.822.368.320	-	PT Multimas Nabati Asahan
Metro One Consortium	5.502.179.673	-	Metro One Consortium
PT Foccon Indo Beton	5.130.618.610	-	PT Foccon Indo Beton
Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JO	4.460.583.893	4.174.189.130	Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JO
PT PRIMA JAYA B	4.383.750.000	-	PT PRIMA JAYA B
PT Lusi Pratama	4.334.546.880	4.302.676.800	PT Lusi Pratama
PT Gajah Perkasa	4.054.672.560	-	PT Gajah Perkasa
PT Duta Mas Indah	3.864.369.280	-	PT Duta Mas Indah
PT Musim Mas	3.584.160.000	5.260.318.400	PT Musim Mas
PT Catur Eka	3.506.884.850	7.656.464.375	PT Catur Eka
PT Waskita Lautan Nusapersada	3.289.500.000	-	PT Waskita Lautan Nusapersada
PT Terminal Logistik Makmur	3.281.600.000	3.281.600.000	PT Terminal Logistik Makmur
PT Basuki Rahmanta Putra	3.082.214.400	3.582.214.400	PT Basuki Rahmanta Putra
PT Griya Cipta Optima	3.048.217.489	3.048.217.489	PT Griya Cipta Optima
PT Meindo Elang Indah	2.891.802.681	-	PT Meindo Elang Indah
PT Pakuwon Jati	2.819.894.520	-	PT Pakuwon Jati
PT Lati Intim	2.813.493.000	7.280.532.000	PT Lati Intim
PT Surya Prima Abadi	2.729.570.454	2.769.570.454	PT Surya Prima Abadi
PT Nusa Raya Cipta	2.587.201.240	4.629.464.760	PT Nusa Raya Cipta
PT Surya Kencana Baru	2.487.151.000	-	PT Surya Kencana Baru
PT Agung Namaskara	2.408.998.000	-	PT Agung Namaskara
Jaya Konstruksi	2.361.032.000	-	Jaya Konstruksi
PT Bangun Mitra Abadi	2.360.233.000	-	PT Bangun Mitra Abadi
Saldo dipindahkan	387.456.146.000	216.428.239.070	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo pindahan	387.456.146.000	216.428.239.070
PT Sari Dumai Sejati	2.333.680.000	-
PT Rekayasa Industri	2.232.354.560	-
PT Prawiramas Puriprima	1.500.952.488	-
PT Usaha Multi Guna	1.424.677.781	10.455.183.932
PT Istana Putra Agung	1.349.541.250	-
PT Fajar Parahyangan	1.330.124.000	3.429.037.000
PT Paramita Bangun Sarana	1.107.318.170	2.780.492.400
PT Paton Buana Semesta	676.992.000	-
PT Trillion Glory	437.572.600	4.054.672.560
PT Metrindo	152.513.760	3.499.386.880
PT Barata Indonesia	52.138.000	2.591.695.000
CSTS Joint Operation	-	-
PT Swastika Lautan Nusapersada	-	3.289.500.000
PT Pindad Enjiniring Indonesia	-	-
PT Anugrah Kertas Utama	-	-
PT CB Polaindo	-	-
CHEC-CSCEC-HK JO	-	10.522.970.000
Basuki Rahmanta-Abdi Mulya KSO	-	7.284.828.800
PT Dwi Ponggo Seto	-	7.227.252.000
PT Citra Borneo Utama	-	4.271.932.440
PT Sinar Jaya Group	-	3.167.809.765
PT HUTAMA-TWW-KMP KSO	-	2.987.551.984
PT Suryamas Cipta Perkasa	-	2.656.348.800
Lain-lain dibawah 2 M	74.386.221.416	114.306.502.167
Subjumlah	474.440.232.025	398.953.402.798
Akumulasi Penurunan Nilai	(13.078.653.260)	(18.071.855.054)
Jumlah	461.361.578.765	380.881.547.744
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	630.294.277.785	285.146.987.632
WIKA-Indulexco KSO	54.749.198.000	95.438.070.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	47.403.542.881	92.210.036.442
PT Hutama Karya (Persero)	43.867.306.255	21.532.429.255
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	31.833.389.988	14.400.706.940
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	31.206.126.697	26.557.565.300
PT Hutama Karya Infrastruktur	27.869.665.042	23.201.541.762
PT WIKA - SACNA KSO	27.686.031.150	24.603.740.700
ABIPRAYA - JAYA KONSTRUKSI, KSO	25.729.344.000	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	21.110.399.937	11.513.900.959
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.672.863.496	10.985.713.307
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.412.143
CRBC-WIKA-PP JO	17.135.162.260	17.395.960.450
WASKITA-GORIP KSO	12.019.590.600	7.836.425.400
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.412.342.022	-
WIKA - ABDI MULIA, KSO	9.524.480.000	17.154.720.000
PT Waskita Beton Precast	6.969.580.000	24.053.452.529
WIKA - WIKA Rekayasa Konstruksi	6.607.587.000	-
WIKA - METRO KSO	5.638.788.000	-
Wika Beton-SIS KSO	4.488.014.750	-
PT PP - Modern KSO	4.486.440.928	29.787.902.774
PT Brantas Abipraya (Persero)	4.429.384.571	-
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	4.046.903.095	3.248.138.063
ADHI-MINARTA KSO	3.621.744.160	5.331.909.260
KONSORSIUM WIKA-PEN	3.607.290.120	28.418.675.400
PT Nindya Karya (Persero)	3.600.789.494	5.170.821.225
PT Krakatau Engineering	2.873.465.433	5.812.417.877
WIKA - APTA KSO	2.136.728.420	7.036.618.420
HUTAMA-GORIP KSO	2.000.103.000	6.786.393.350
HUTAMA-NINDYA KSO	235.034.016	3.266.393.730
Tokyu-Wika JO	-	34.668.927.468
WIKA-MINARTA KSO	-	7.977.860.000
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	-	5.311.232.880
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	-	3.206.257.875
Lain-lain dibawah Rp3 Milliar	13.700.161.560	26.019.152.591
Subjumlah	1.099.847.146.803	863.965.363.732
Akumulasi Penurunan Nilai	(33.177.417.239)	(25.368.632.054)
Jumlah	1.066.669.729.564	838.596.731.678

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

	Brought forward
PT Sari Dumai Sejati	-
PT Rekayasa Industri	-
PT Prawiramas Puriprima	-
PT Usaha Multi Guna	10.455.183.932
PT Istana Putra Agung	-
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000
PT Paramita Bangun Sarana	2.780.492.400
PT Paton Buana Semesta	-
PT Trillion Glory	4.054.672.560
PT Metrindo	3.499.386.880
PT Barata Indonesia	2.591.695.000
CSTS Joint Operation	-
PT Swastika Lautan Nusapersada	3.289.500.000
PT Pindad Enjiniring Indonesia	-
PT Anugrah Kertas Utama	-
PT CB Polaindo	-
CHEC-CSCEC-HK JO	10.522.970.000
Basuki Rahmanta-Abdi Mulya KSO	7.284.828.800
PT Suryamas Cipta Perkasa	7.227.252.000
PT Suryamas Cipta Perkasa	4.271.932.440
PT Suryamas Cipta Perkasa	3.167.809.765
PT Suryamas Cipta Perkasa	2.987.551.984
PT Barata Indonesia	2.656.348.800
Other below Rp 2 Billion	114.306.502.167
Subtotal	398.953.402.798
Allowance for impairment	(18.071.855.054)
Total	380.881.547.744
Related Parties	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	285.146.987.632
WIKA-Indulexco KSO	95.438.070.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	92.210.036.442
PT Hutama Karya (Persero)	21.532.429.255
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	14.400.706.940
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26.557.565.300
PT Hutama Karya Infrastruktur	23.201.541.762
PT WIKA - SACNA KSO	24.603.740.700
ABIPRAYA - JAYA KONSTRUKSI, KSO	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	11.513.900.959
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10.985.713.307
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143
CRBC-WIKA-PP JO	17.395.960.450
WASKITA-GORIP KSO	7.836.425.400
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-
WIKA - ABDI MULIA, KSO	17.154.720.000
PT Waskita Beton Precast	24.053.452.529
WIKA - WIKA Rekayasa Konstruksi	-
WIKA - METRO KSO	-
Wika Beton-SIS KSO	-
PT PP - Modern KSO	29.787.902.774
PT Brantas Abipraya (Persero)	-
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	3.248.138.063
ADHI-MINARTA KSO	5.331.909.260
KONSORSIUM WIKA-PEN	28.418.675.400
PT Nindya Karya (Persero)	5.170.821.225
PT Krakatau Engineering	5.812.417.877
WIKA - APTA KSO	7.036.618.420
HUTAMA-GORIP KSO	6.786.393.350
HUTAMA-NINDYA KSO	3.266.393.730
Tokyu-Wika JO	34.668.927.468
WIKA-MINARTA KSO	7.977.860.000
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	5.311.232.880
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	3.206.257.875
Others Below RP 3 Billion	26.019.152.591
Subtotal	863.965.363.732
Allowance for impairment	(25.368.632.054)
Total	838.596.731.678

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Saldo awal	43.440.487.108
Penambahan penyisihan	3.384.915.400
Pengurangan penyisihan	(569.332.009)
Saldo akhir periode	46.256.070.499

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 96.556.860.829 dan Rp 88.002.529.572 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment* dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia, dan MUJF Bank, Ltd. Lihat catatan 17.

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.412.143 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000.

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

Piutang usaha kepada PT Fajar Parahyangan atas proyek Jembatan Brawijaya di Kediri sebesar Rp 3.429.037.000 dan telah dilakukan impair sebesar Rp 2.752.400.628. Sampai saat ini Perseroan telah melakukan proses hukum dengan melakukan somasi perusahaan tersebut.

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Pihak Ketiga	
CSTS JO	44.388.743.316
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	32.471.938.295
PT Truba Jaya Engineering	28.860.696.000
PT Girder Indonesia	14.508.352.500
PT Dian Previta	10.633.252.837
PT Murinda Iron Steel	9.102.869.949
PT Dewanto Cipta Pratama	5.771.666.000
PT Wilmar Nabati Indonesia	5.351.716.600
PT Citra Borneo Utama	4.950.600.000
LAMBOK - PANDJI, KSO	4.801.380.000
Saldo dipindahkan	160.841.215.497

6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	41.753.711.561	Beginning balance
	7.930.585.711	Addition Allowance
	(6.243.810.164)	Deduction Allowance
	43.440.487.108	Balance at end of period

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 96.556.860.829 and Rp 88.002.529.572 on June 30, 2018 and December 31, 2017.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation PT Bank HSBC Indonesia, and MUJF Bank, Ltd. See notes 17.

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.412.143 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000.

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

Account receivables from PT Fajar Parahyangan on bridge project Brawijaya Kediri amounting Rp 3.429.037.000 and has done impair Rp 2.752.400.628 Until now, the Company has conducted a legal process with Legal Notice to the company.

7. ACCRUED INCOME

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received per customers :

	31 Desember/ December 2017	
	12.540.324.776	Third Parties
	16.680.498.374	CSTS JO
	18.543.229.075	Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd
	13.057.517.250	PT Truba Jaya Engineering
	32.522.333.760	PT Girder Indonesia
	2.593.084.368	PT Dian Previta
	-	PT Murinda Iron Steel
	-	PT Dewanto Cipta Pratama
	13.088.178.508	PT Wilmar Nabati Indonesia
	-	PT Citra Borneo Utama
	-	LAMBOK - PANDJI, KSO
	109.025.166.111	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

7. ACCRUED INCOME (Continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo pindahan	160.841.215.497	109.025.166.111	Brought forward
PT Karya Indah Alam Sejahtera	4.349.670.000	-	PT Karya Indah Alam Sejahtera
Karuna Overseas PTE LTD	3.384.722.250	-	Karuna Overseas PTE LTD
PT Volac Wilmar Feed Ingredients Indonesia	3.272.508.000	-	PT Volac Wilmar Feed Ingredients Indonesia
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	2.815.380.000	-	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO	2.797.975.670	7.726.178.210	Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO
PT Nusa Raya Cipta	1.780.800.000	-	PT Nusa Raya Cipta
PT Pandji Pratama Indonesia	1.619.103.000	-	PT Pandji Pratama Indonesia
PT Yasapola Remaja	1.518.678.800	3.683.863.150	PT Yasapola Remaja
Sinohydro Corp Ltd	1.252.133.280	2.080.681.920	Sinohydro Corp Ltd
PT Duta Mas Indah	1.251.628.762	-	PT Duta Mas Indah
PT Satyamitra Surya Perkasa	1.250.508.866	1.104.239.138	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Pratama Nusantara Sakti	875.002.012	3.991.641.080	PT Pratama Nusantara Sakti
PT Paton Buana Semesta	563.912.700	1.953.009.600	PT Paton Buana Semesta
PT Graha Benua Etam	539.044.800	-	PT Graha Benua Etam
PT Kaltim Industrial Estate	493.811.085	1.528.318.231	PT Kaltim Industrial Estate
PT Kreasi Sarana Raya	462.585.030	1.115.706.200	PT Kreasi Sarana Raya
PT Rekayasa Industri	403.586.400	3.599.307.360	PT Rekayasa Industri
PT Usaha Multi Guna	300.440.000	3.886.077.581	PT Usaha Multi Guna
PT Indofood Sukses Makmur	152.442.080	-	PT Indofood Sukses Makmur
PT Pakubumi Semesta	103.082.733	-	PT Pakubumi Semesta
Yasapola Remaja - Calista Perkasa, JO	-	22.478.038.687	Yasapola Remaja - Calista Perkasa, JO
PT Sejahtera Intercon	-	9.884.055.121	PT Sejahtera Intercon
PT Prawiramas Puriprima	-	1.107.137.004	PT Prawiramas Puriprima
PT Sari Dumai Sejati	-	2.945.916.000	PT Sari Dumai Sejati
PT Catur Eka Adhi Krida	-	3.444.039.200	PT Catur Eka Adhi Krida
PT Swastikalautan Nusa Persada	-	3.240.360.000	PT Swastikalautan Nusa Persada
PT Dian Berda	-	2.251.738.080	PT Dian Berda
PT Pakuwon Jati	-	13.358.268.000	PT Pakuwon Jati
PT Kapuk Naga Indah	-	5.507.259.312	PT Kapuk Naga Indah
PT Pilar Mas Semesta	-	419.547.329	PT Pilar Mas Semesta
PT Istana Putra Agung	-	1.449.200.000	PT Istana Putra Agung
PT Agung Namaskara	-	2.136.910.000	PT Agung Namaskara
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	6.452.741.987	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	-	5.290.208.000	Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO
PT Rudy Jaya	-	3.821.280.000	PT Rudy Jaya
PT Perkasa Mulia	-	3.634.860.000	PT Perkasa Mulia
PT Bangun Pilar Patroman	-	1.223.058.617	PT Bangun Pilar Patroman
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	-	1.062.628.090	Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV
PT Encona Inti Industri	-	80.077.200	PT Encona Inti Industri
Lain-lain Dibawah 1 miliar	9.004.726.296	8.411.280.639	Others Below 1 billion
Sub Jumlah	199.032.957.261	237.892.791.847	Sub Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	341.941.849.860	375.647.897.959	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	180.851.180.859	121.073.526.187	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL, KSO	46.365.660.404	-	PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL, KSO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	46.284.192.355	63.764.413.611	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Gedung	42.185.889.494	-	PT Wijaya Karya Gedung
PT Hutama Karya (Persero)	16.930.560.390	4.216.320.000	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14.694.233.782	9.627.144.500	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Sino Road & Bridge Group - Hutama Karya, JO	12.158.260.000	14.160.500.000	Sino Road & Bridge Group - Hutama Karya, JO
Konsorsium WIKA - WIKA REKON	10.594.905.200	-	Konsorsium WIKA - WIKA REKON
Brantas Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO	10.156.596.000	-	Brantas Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO
CRBC - WIKA - PP, JO	7.769.807.960	2.860.522.806	CRBC - WIKA - PP, JO
Waskita - Gorip, KSO	6.013.662.400	-	Waskita - Gorip, KSO
PT Waskita Beton Precast	4.967.020.000	-	PT Waskita Beton Precast
PT Nindya Karya (Persero)	3.231.286.087	2.917.343.000	PT Nindya Karya (Persero)
WIKA - METRO, KSO	2.833.220.000	-	WIKA - METRO, KSO
WIKA - Sacna JO	2.711.803.880	10.137.018.680	WIKA - Sacna JO
PP - IPP, KSO	2.112.880.560	-	PP - IPP, KSO
ADHI - MINARTA, KSO	2.108.671.000	-	ADHI - MINARTA, KSO
WIKA - BAHAGIA BANGUNNUSA, KSO	1.971.481.680	-	WIKA - BAHAGIA BANGUNNUSA, KSO
PP - ARMADA HADA GRAHA, KSO	1.460.000.000	-	PP - ARMADA HADA GRAHA, KSO
WIKA - JAYA KONSTRUKSI, KSO	1.444.120.000	-	WIKA - JAYA KONSTRUKSI, KSO
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.394.560.000	1.019.956.160	PT Brantas Abipraya (Persero)
WIKA - ABDI MULIA, KSO	1.112.640.000	10.250.880.000	WIKA - ABDI MULIA, KSO
Konsorsium WIKA - PEN	408.480.000	14.429.754.600	Konsorsium WIKA - PEN
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.968.000	8.073.349.221	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	10.038.480.000	PT Hutama Karya Infrastruktur
WIKA - APTA, KSO	-	3.202.577.400	WIKA - APTA, KSO
Saldo dipindahkan	761.706.929.911	651.419.684.124	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 2018
Saldo pindahan	761.706.929.911
WIKA - INDULEXCO, KSO	-
WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa, KSO	-
WIKA - Utama Karya, KSO	-
Pindad Enjiniring Indonesia	-
Hutama - Gorip, KSO	-
PT Barata Indonesia	-
Lain-lain dibawah 1 milyar	10.244.040.886
Sub Jumlah	771.950.970.797
Jumlah	970.983.928.058

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Piutang Asuransi	2.536.515.933
Piutang lain-lain	-
Piutang IPK	4.475.906.471
Piutang Lain - lain	3.706.674.196
Jumlah	10.719.096.600

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

9. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Persediaan bahan baku	355.083.447.405
Persediaan barang jadi di lapangan	207.876.775.556
Persediaan barang jadi di gudang	502.469.549.812
Persediaan suku cadang	24.899.911.397
Persediaan bahan bakar dan pelumas	2.923.948.564
Jumlah	1.093.253.632.734

Persediaan Bahan Baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi sebuah produk jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis yaitu Bahan Baku Utama dan Bahan Baku Penunjang. Masing-masing Bahan Baku terdapat rincian sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Bahan Baku Utama	246.822.610.726
Bahan Baku Penunjang	108.260.836.679
Jumlah	355.083.447.405

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Produk Putar	74.377.372.515
Produk Non Putar	127.545.890.035
Produk Quarry	2.342.125.447
Ready Mix	3.611.387.559
Jumlah	207.876.775.556

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Produk Putar	249.628.911.848
Produk Non Putar	212.971.627.225
Produk Quarry	39.869.010.739
Jumlah	502.469.549.812

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang terbagi menjadi material utama dan material pelengkap

7. ACCRUED INCOME (Continued)

	31 Desember/ December 2017
Brought forward	651.419.684.124
WIKA - INDULEXCO, KSO	408.480.000
WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa, KSO	2.297.789.100
WIKA - Utama Karya, KSO	8.989.369.960
Pindad Enjiniring Indonesia	2.225.404.550
Hutama - Gorip, KSO	1.692.450.000
PT Barata Indonesia	833.087.000
Lain-lain dibawah 1 milyar	6.170.073.821
Sub Total	674.036.338.555
Total	911.929.130.402

8. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables is as follows :

	31 Desember/ December 2017
Receivables Insurance	1.792.288.436
Other Receivable	-
Post-Employment Benefit Receivables	5.397.013.500
Other Receivable	1.748.214.425
Total	8.937.516.361

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Post-employment benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

9. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	31 Desember/ December 2017
Raw materials	283.876.185.562
Finished goods in the field	293.380.361.843
Finished goods in warehouse	433.946.713.274
Spare parts inventory	20.104.761.484
Supplies of fuel oil and lubricant	2.868.689.292
Total	1.034.176.711.455

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw materials. The detail of each items are as follows:

	31 Desember/ December 2017
Primary raw material	217.709.158.841
Secondary raw material	66.167.026.721
Total	283.876.185.562

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	31 Desember/ December 2017
Spun Concrete	90.262.628.746
Precast Concrete	159.970.766.018
Quarry Product	3.324.744.823
Ready Mix	39.822.222.256
Total	293.380.361.843

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	31 Desember/ December 2017
Spun Concrete	185.111.122.119
Precast Concrete	220.433.750.973
Quarry Product	28.401.840.182
Total	433.946.713.274

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, which is divided into main material and complementary material

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, MUFJ Bank, Ltd dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 17 dan 26.

10. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Pemasok	43.575.510.934
Subkontraktor	23.640.342.347
Persekot pekerjaan	11.310.016.806
Jumlah	78.525.870.087

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Biaya Pelaksanaan Proyek	192.002.802.331
Biaya Produksi	36.413.287.167
Sewa Dibayar Dimuka	3.232.824.810
Jumlah	231.648.914.308

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Material	39.492.434.276
Upah	27.802.013
Subkontraktor	113.287.078.241
Fasilitas Distribusi	39.195.487.800
Jumlah	192.002.802.331

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

9. INVENTORIES (Continued)

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, MUFJ Bank, Ltd and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 17 and 26.

10. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	39.676.136.798	Suppliers
	29.920.774.386	Subcontractors
	5.113.561.802	Advance the work
	74.710.472.986	Total

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses is as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	194.970.622.386	Project Implementation Cost
	20.898.505.842	Production Cost
	4.365.892.860	Prepaid Rent
	220.235.021.088	Total

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	43.898.326.074	Materials
	11.216.771.554	Labour
	102.164.396.691	Subcontractors
	37.691.128.067	Distribution Facilities
	194.970.622.386	Total

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan suatu Aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian Proyek-Proyek yang masih dalam tahap Pelaksanaan sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga		
PT Bhosowa Marga Nusantara	40.666.896.686	-
PT Bhimasena Power Plant Indonesia	25.681.750.200	8.025.111.201
Bumi Karsa-Hafi Graha Perkasa	-	268.467.246
Yayasan St Carolus	-	757.322.216
Sino Road - Hutama Karya KSO	-	417.761.338
PT DWI Ponggo Seto	-	333.366.130
Lain-lain dibawah 500 Juta	9.094.915.104	5.019.931.919
Sub Jumlah	75.443.561.990	14.821.960.050
Pihak Berelasi		
Balai Perkeretaapian Sumbagut	56.469.464.693	36.543.938.891
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19.764.961.316	19.106.878.460
CRBC-Wika-PP KSO	1.279.654.031	-
PT Hutama Karya (Persero)	865.733.766	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	1.462.299.276
WIKASACNA KSO	-	1.152.060.454
Sino Road - Hutama Karya KSO	-	1.164.963.075
Hutama Karya - GORIP KSO	-	409.428.343
Sub Jumlah	78.379.813.806	59.839.568.499
Jumlah	153.823.375.796	74.661.528.549

12. PROJECT ON PROGRESS

Projects in Progress It is an activity of a project or activities work projects that are being implemented and until the date of the financial statement.

Details of Projects still in Progress are as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
			Third Parties
			PT Bhosowa Marga Nusantara
			PT Bhimasena Power Plant Indonesia
			Bumi Karsa-Hafi Graha Perkasa
			Yayasan Santo carolus
			Sino Road - Hutama Karya KSO
			PT DWI Ponggo Seto
			Other Below 500 Million
			Sub Total
			Related Parties
			Balai Perkeretaapian Sumbagut
			PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
			CRBC-Wika-PP KSO
			PT Hutama Karya (Persero)
			PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
			WIKASACNA KSO
			Sino Road - Hutama Karya KSO
			Hutama Karya - GORIP KSO
			Sub Total
			Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung

Pada Tanggal 23 Desember 2016, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. mendirikan Perusahaan berbentuk Asosiasi yang merupakan kerjasama antara PT. Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 49%.

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung didirikan sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH., No. 142 di Jakarta serta Akta Perjanjian Kerjasama No. 141. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa beton pracetak. Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat No SE.01.01/WB-0A.720/2016 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi material.

Struktur pemodal dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

13. INVESTMENT IN ASSOCIATION ENTITY

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung

On the date December 23, 2016, PT. Wijaya Karya Beton Tbk sets up a form of Association which is a collaboration between PT. Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Wijaya Karya Gedung Tbk., where the Company holds an equity stake of 49%.

PT. Wijaya Karya Precast Gedung was established in accordance with the Deed Sri Ismiyati, SH., No. 142 in Jakarta and Cooperation Agreement Deed No. 141. The company is engaged in industry, trade and services precast concrete. The Company has submitted the disclosure of information by letter No SE.01.01 / WB-0A.720 / 2016 in accordance with the Financial Services Authority regulation No. 31 / POJK.04 / 2015 on disclosure of material information.

The capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Shares	Nilai Nominal / Par Value	
		Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	255.000.000	25.500.000.000	51,00%
- PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	245.000.000	24.500.000.000	49,00%
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Juni/ June 2018	Description
Jumlah Aset	94.727.046.080	Total Assets
Jumlah Liabilitas	45.442.271.940	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	49.284.774.140	Total Equity

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATION ENTITY

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai

This account are investment in associated company so set forth as follows:

30 Juni / June 2018					
Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership %	Awal Penyertaan / Beginning Of Participation	Penambahan (Pengurangan) / Additional (Deduction)	Bagian Laba Tahun Berjalan/ Part of Profit Current Years	Akhir Penyertaan /Ending Of Participation
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	49,00%	24.500.000.000	874.362.971	(1.224.823.644)	24.149.539.327
		24.500.000.000	874.362.971	(1.224.823.644)	24.149.539.327
31 Desember / December 2017					
Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership %	Awal Penyertaan / Beginning Of Participation	Penambahan (Pengurangan) / Additional (Deduction)	Bagian Laba Tahun Berjalan/ Part of Profit Current Years	Akhir Penyertaan /Ending Of Participation
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	49,00%	24.500.000.000	-	874.362.971	25.374.362.971
		24.500.000.000	-	874.362.971	25.374.362.971

Jumlah aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets and liabilities associated companies are as follows:

	30 Juni / June 2018		31 Desember / December 2017		
	Asset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Asset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	94.727.046.080	45.442.271.940	92.661.898.824	40.877.484.597	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Hasil usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Income statement of the associated companies are as follows:

	30 Juni / June 2018		31 Desember / December 2017		
	Pendapatan /Sales	Laba Bersih/ Net Income	Pendapatan /Sales	Laba Bersih/ Net Income	
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	32.909.396.743	(2.499.640.087)	89.970.770.319	1.784.414.227	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Akun ini merupakan Investasi Pada Ventura Bersama dengan sebagai berikut:

This account are investment in associated company so set forth as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	6.323.278.426	6.709.923.050	WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO
WIKA Beton - Emrail KSO	9.894.605.591	675.595.851	WIKA Beton - Emrail KSO
Jumlah	16.217.884.017	7.385.518.901	Total

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tanah & Bangunan	4.380.000.000	4.380.000.000	Land & Building
Jumlah	4.380.000.000	4.380.000.000	Total

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

The movements of the investment properties are as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo Awal Tahun	4.380.000.000	3.917.472.000	At the beginning of the year
Perubahan Nilai Wajar	-	462.528.000	Changes in fair value
Saldo Akhir Tahun	4.380.000.000	4.380.000.000	At the end of the year

Properti investasi berlokasi di Balikpapan Komplek Mall E. Walk BSB Block A Nomor 1 Balikpapan.

Investment properties are located in Balikpapan Complex Mall E. Walk BSB Block A Number 1 Balikpapan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited) And years Ended December 31, 2017 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi pada tanggal 30 Juni 2018 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 4.380.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan tertanggal 2 Januari 2018.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 30 Juni 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Metode penilaian tersebut juga didasarkan pada Peraturan No. VIII.C.4 mengenai "Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal" diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-478/BL/2009.

Keuntungan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 462.528.000 dan Rp. 474.014.112 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar atas properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

The investment properties as at June 30, 2018 amounted to Rp 4.380.000.000 are carried at fair value based on independent appraisers valuation report of Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan dated Januari 2, 2018.

Fair value measurement of investment properties as at June 30, 2018 were using hierarchy Level 3.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rented out land and buildings is calculated using following approaches:

- Cost approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence
- Income approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

These valuation methods are also in accordance with the Regulation No. VIII.C.4 regarding the "Guidance on Valuation and Disclosure of Appraisal Report in the Capital Market" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter of the Chief of BAPEPAM-LK No. KEP-478/BL/2009.

Gain on changes in fair value each amounted to Rp. 462,528,000 and Rp. 474,014,112 in 2017 and 2016 respectively, were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

16. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

16. FIXED ASSET

Details of fixed assets is as follows :

30 Juni / June 2018						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2017/ Beginning December 31, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 30 Juni/ Ending Balance June 30, 2018	Description
Harga Perolehan Kepemilikan langsung						Acquisition Cost Directly Owners
Tanah	759.231.387.190	-	-	226.756.690.655	985.988.077.845	Land
Tambang	112.463.308.689	-	-	1.572.760.000	114.036.068.689	Mining
Prasarana	297.923.422.821	2.242.898.749	-	29.423.065.025	329.589.386.595	Infrastructures
Bangunan	224.738.636.855	-	-	107.042.506.098	331.781.142.953	Buildings
Perlengkapan	8.015.188.760	815.000.000	-	-	8.830.188.760	Office equipment
Peralatan	1.138.716.875.852	1.819.295.539	-	91.334.211.391	1.231.870.382.782	Plant equipment
Cetakan	442.840.529.361	23.351.068.987	-	15.532.586.198	481.724.184.546	Mold
Jumlah	2.983.929.349.528	28.228.263.275	-	471.661.819.367	3.483.819.432.170	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	-	10.188.792.198	-	3.234.102.000	13.422.894.198	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	225.219.077.788	134.364.435.649	-	(228.272.330.655)	131.311.182.782	Land
Tambang	388.856.853	482.080.617	-	-	870.937.470	Mining
Prasarana	26.639.481.038	13.216.493.781	-	(29.113.284.137)	10.742.690.682	Infrastructures
Bangunan	108.248.947.096	5.600.182.474	-	(108.686.951.906)	5.162.177.664	Buildings
Perlengkapan	324.664.750	14.000.000	-	-	338.664.750	Office equipment
Peralatan	85.366.975.363	65.175.502.542	-	(90.065.090.066)	60.477.387.839	Plant equipment
Cetakan	1.140.032.500	17.920.756.750	-	(15.524.162.603)	3.536.626.647	Mold
Jumlah	447.328.035.388	236.773.451.813	-	(471.661.819.367)	212.439.667.834	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	-	3.234.102.000	-	(3.234.102.000)	-	Plant equipment
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	3.854.628.748	673.652.451	-	-	4.528.281.199	Mining

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSET (Continued)

30 Juni / June 2018						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2017/ Beginning December 31, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 30 Juni/ Ending Balance June 30, 2018	Description
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	100.291.278.153	11.809.726.290	-	-	112.101.004.443	Infrastructures
Bangunan	50.330.658.740	10.761.695.233	-	-	61.092.353.973	Buildings
Perlengkapan	4.588.648.462	730.283.033	-	-	5.318.931.495	Office equipment
Peralatan	434.685.907.415	53.047.781.607	-	-	487.733.689.022	Plant equipment
Cetakan	158.047.224.627	17.902.508.216	-	-	175.949.732.843	Mold
Aset Leasing	-	223.957.013	-	-	223.957.013	Leasing Assets
Jumlah	747.943.717.397	94.475.951.392	-	-	842.419.668.789	Total
Nilai Buku	2.679.459.038.771				2.862.734.044.214	Book Value
31 Desember / December 2017						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2016/ Beginning December 31, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2017/ Ending Balance December 31, 2017	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Directly Owners
Tanah	758.892.732.729	-	-	338.654.461	759.231.387.190	Land
Tambang	110.991.312.518	494.970.000	-	977.026.171	112.463.308.689	Mining
Prasarana	241.562.359.802	645.361.035	-	55.715.701.984	297.923.422.821	Infrastructures
Bangunan	181.515.539.411	-	-	43.223.097.444	224.738.636.855	Buildings
Perlengkapan	6.798.984.576	840.087.702	-	376.116.482	8.015.188.760	Office equipment
Peralatan	870.996.418.672	122.755.123.150	-	144.965.334.030	1.138.716.875.852	Plant equipment
Cetakan	334.774.526.408	53.966.605.303	-	54.099.397.650	442.840.529.361	Mold
Jumlah	2.505.531.874.116	178.702.147.190	-	299.695.328.223	2.983.929.349.528	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	-	-	-	-	-	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	143.134.051.391	87.457.147.653	-	(5.372.121.256)	225.219.077.788	Land
Tambang	726.170.942	388.856.853	-	(726.170.942)	388.856.853	Mining
Prasarana	17.550.546.107	66.133.889.700	-	(57.044.954.769)	26.639.481.038	Infrastructures
Bangunan	73.647.386.400	71.426.004.444	-	(36.824.443.748)	108.248.947.096	Buildings
Perlengkapan	-	324.664.750	-	-	324.664.750	Office equipment
Peralatan	49.189.404.160	181.805.811.061	-	(145.628.239.858)	85.366.975.363	Plant equipment
Cetakan	2.506.091.580	52.733.338.570	-	(54.099.397.650)	1.140.032.500	Mold
Jumlah	286.753.650.580	460.269.713.031	-	(299.695.328.223)	447.328.035.388	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	-	-	-	-	-	Plant equipment
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	2.199.593.626	1.655.035.122	-	-	3.854.628.748	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	77.747.808.723	22.543.469.430	-	-	100.291.278.153	Infrastructures
Bangunan	41.115.980.355	9.214.678.385	-	-	50.330.658.740	Buildings
Perlengkapan	3.647.259.382	941.389.080	-	-	4.588.648.462	Office equipment
Peralatan	325.560.054.408	109.125.853.007	-	-	434.685.907.415	Plant equipment
Cetakan	122.790.900.968	35.256.323.659	-	-	158.047.224.627	Mold
Aset Leasing	-	-	-	-	-	Leasing Assets
Jumlah	570.862.003.835	177.081.713.561	-	-	747.943.717.396	Total
Nilai Buku	2.219.223.927.235				2.679.459.038.772	Book Value

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing - masing sebesar Rp 842.419.668.782 dan Rp 747.943.717.396 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expenses June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively amounted Rp 842.419.668.782 and Rp 747.943.717.396 which are allocated to cost of good sold.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp.156.182.257.584 dan Rp.148.972.133.962.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp. 156.182.257.584 and Rp.148.972.133.962

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Kualanamu Tembung. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain prasarana 22%, peralatan pabrik 65%, cetakan 24% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 20 seluas 50.186 m² yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung serta Peralatan alat berat di PPB Sumatra Utara dan PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sesuai surat bank No. R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017, berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) senilai Rp.125.000.000.000,- dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 17. Kedua fasilitas tersebut berlaku mulai tanggal 13 September 2017 sampai 13 September 2018.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m² yang terletak di Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m² yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 dan 160 Mojosongo Boyolali dan HGB No 21387 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000, Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional senilai Rp 385.000.000.000, Fasilitas Kredit NCL senilai Rp 285.000.000.000, Fasilitas Treasury Line senilai USD 1.000.000, fasilitas Supplier Financing senilai 300.000.000.000, dan fasilitas Bill Purchasing Line senilai Rp 10.000.000.000 sesuai perjanjian kredit No. CBG.LC2/SPPK.023/2018. Semua fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Juni 2018 sampai 10 Juni 2019.

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Lihat catatan 17.

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 397.082.852.000 pada 30 Juni 2018, dengan rincian sebagai berikut :

16. FIXED ASSET (Continued)

Company have a mining asset types Pit C with area 1.213.000 m² to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

- a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial.
- b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- c. Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m² Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office, Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Tembung. Percentage of assets in progress consists of infrastructure 22%, plant equipment 65%, molding 24% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with HGB certificate No. 118, 130, and 20 area of 50,186 m² located at Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 m² located in Bumi Agung Village, Natar District Pesawaran, Lampung and heavy equipment in North Sumatra Concrete Product Factory and Lampung Concrete Product Factory are used as collateral to PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. according to bank letter No. R.II.177-OKD / DKR-2/09/2017, in the form of Working Capital Credit facility (KMK) amounting to Rp.125,000,000,000, - and Bank Guarantee / SBLC Facility valued at Rp.50,000,000,000. See note 17. Both facilities are valid from 13 September 2017 to 13 September 2018.

Land assets with certificate of HGB No.408,14, and 25 covering 65,103 m² located in Pasuruan Street, SHGB No. 3 area of 36,845 m² located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 located in Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 and 160 Mojosongo Boyolali and HGB No 21387 located in Makasar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of KMK Revolving facility worth Rp 15,000,000,000, KMK Transaksional Facility worth Rp 385,000,000,000, NCL Credit Facility amounting to Rp 285,000,000,000, Treasury Line Facility valued at USD 1,000,000, Supply Chain Financing amounting to 300,000,000,000, and Bill Purchasing Line facility amounting to Rp 10,000,000,000 as per the credit agreement No. CBG.LC2 / SPPK.023 / 2018. All such facilities are valid for a period of less than 1 (one) year starting from June 11, 2018 to June 10, 2019.

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk See notes 17.

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 397.082.852.000 on June 30, 2018 with the following details :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSET (Continued)

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.17.00028	10/10/17 s.d 10/10/18	19.023.900.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.17.00031	15/12/17 s.d 15/12/18	31.224.310.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.17.00014	06/06/18 s.d 06/06/19	34.697.640.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.17.00029	20/10/17 s.d 20/10/18	16.826.200.000
PT. Tugu Kresna Pratama	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	12F01061800001	07/05/18 s.d 07/05/19	91.429.380.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.17.00024	01/08/17 s.d 01/08/18	20.621.050.000
PT. Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1115010117005104	15/12/17 s.d 15/12/18	21.603.500.000
PT. Asuransi BRINS	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	011700034889	07/05/18 s.d 07/05/19	69.409.930.000
PT. Asuransi Himalaya	Bangunan, Mesin dan Peralatan Pabrik Karawang	10.03.01.18.02.0.00296	13/02/18 s.d 13/02/19	72.008.700.000
PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.	Asuransi Alat Berat CP Bogor	91800031042	01/02/18 s.d 01/02/19	5.949.335.000
PT. Asuransi Astra Buana	Bangunan, Mesin dan Persediaan CP Bogor	11800042664	01/02/18 s.d 01/02/19	13.535.323.000
PT. Asuransi Astra Buana	Asuransi Alat Berat CP Bogor	D10102211801115	01/02/18 s.d 01/02/19	753.584.000
Jumlah				397.082.852.000

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT TERM LOAN

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pinjaman Jangka Pendek terdiri dari :			
Pinjaman Bank Pemerintah	463.395.737.704	443.416.064.012	State Ownership Bank
Pinjaman Bank Swasta	624.295.503.019	336.024.162.173	Private Bank
Kredit Mitra Usaha	380.980.978.869	465.977.016.830	Supply Chain Financing
	<u>1.468.672.219.592</u>	<u>1.245.417.243.015</u>	

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

Details of the credit facility are as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.			PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding Related Parties
Pihak Berelasi			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Pinjaman Rekening Koran	3.395.737.704	3.237.122.136	Loan Account
Fixed Loan	385.000.000.000	270.000.000.000	Fixed Loan
Non Cash Loan	171.297.541.243	289.878.068.672	Non Cash Loan
Subjumlah	<u>559.693.278.947</u>	<u>563.115.190.808</u>	Subtotal
PT Bank BRI (Persero), Tbk			PT Bank BRI (Persero), Tbk
Pinjaman Rekening Koran	-	178.941.876	Loan Account
Subjumlah	<u>-</u>	<u>178.941.876</u>	Subtotal
PT Bank BNI (Persero), Tbk			PT Bank BNI (Persero), Tbk
Fixed Loan	75.000.000.000	170.000.000.000	Fixed Loan
Non Cash Loan	28.640.659.061	66.975.389.080	Non Cash Loan
Subjumlah	<u>103.640.659.061</u>	<u>236.975.389.080</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Fixed Loan	-	25.000.000.000	Fixed Loan
Subjumlah	<u>-</u>	<u>25.000.000.000</u>	Subtotal
Sumitomo Mitsui Banking Corporation			Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Fixed Loan	85.000.000.000	-	Fixed Loan
Account Receivable Financing	300.000.000.000	310.000.000.000	Account Receivable Financing
Non Cash Loan	6.180.710.194	109.123.559.078	Fixed Loan
Subjumlah	<u>391.180.710.194</u>	<u>419.123.559.078</u>	Subtotal
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
Fixed Loan	50.000.000.000	-	Fixed Loan
Non Cash Loan	54.977.502.605	-	Non Cash Loan
Subjumlah	<u>104.977.502.605</u>	<u>-</u>	Subtotal
MUFG Bank, Ltd			MUFG Bank, Ltd
Fixed Loan	185.000.000.000	-	Fixed Loan
Non Cash Loan	119.884.565.766	-	Non Cash Loan
Subjumlah	<u>304.884.565.766</u>	<u>-</u>	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

	30 Juni/ June 2018
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Pinjaman Rekening Koran	4.295.503.019
Subjumlah	4.295.503.019
Jumlah	1.468.672.219.592

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 4 Juni 2018 Perseroan telah melakukan pengajuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No.CGB.LC2/SPPK.023/2018

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Revolving dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 300 Miliar, Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000, dan Bill Purchasing Line Rp 10 Miliar.

Tingkat bunga berkisar 8.25% - 9.5% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan).

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Perubahan anggaran dasar DEBITUR. Apabila perubahan anggaran dasar tersebut terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan /atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan core business (bisnis utama) yang berbeda dengan DEBITUR; atau penyertaan/ investasi pada perusahaan-perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK, maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan yang core business (bisnis utama) nya berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) tersebut mengakibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali pada DEBITUR dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

	31 Desember/ December 2017
	1.024.162.173
	1.024.162.173
	1.245.417.243.015

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On June 4, 2018 the company has conducted the extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CGB.LC2/SPPK.031/2018

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 300 billion and Treasury Line facility with a plafond of USD 1.000.000, and Bill Purchasing Line Rp 10 billion.

The interest rate is about 8.25% - 9.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is June 11, 2018 until June 10, 2019.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related to the agreement include:

- Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
DEBTOR basic change. If the change in the articles of association is related to the shareholder structure which causes PT Wijaya Karya (Persero) Tbk not to become the controlling shareholder, it must obtain prior approval from BANK.
- Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Holding new investments in other companies and / or funding other companies, provided that investments are made to companies with core (business-specific) businesses different from DEBITUR; or investment / investment in the new company caused PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. no longer a shareholder of DEBITURE or causing any breach of financial agreement as required by BANK, shall first obtain approval from the BANK.
- Inform the Bank in writing no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Take over or consolidate with other third parties or establish a new subsidiary, provided that the acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary is made to a company whose main business is different from DEBITURE or acquisition or consolidation with the parties the other three or the establishment of a new subsidiary resulted in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No more controlling shareholder of DEBITUR or causing any violation of financial agreement required by BANK shall obtain prior approval from BANK.
- Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conducting business expansion and / or new investment and opening new business other than existing business (business unit) with provisions if the expansion of new business and / or investment and opening new business other than the existing business (business unit) resulted PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is no longer a controlling shareholder in DEBITUR and or resulted in any financial covenant violation required by BANK, it must obtain prior approval from BANK.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

- e. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- f. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pembagian dividen dengan ketentuan tindakan dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK. Memberikan secara tertulis rencana penjualan Treasury Stock sesuai RKAP 2017 dan diserahkan ke BANK paling lambat tanggal 31 Desember 2017.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 100.32% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 157.21%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Pada tanggal 12 September 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2017 sampai dengan 13 September 2018.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Miliar dan fasilitas Penanguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Miliar (Interchangeable dengan fasilitas Non Cash Loan).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan).

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Debitur wajib menyampaikan surat pemberitahuan secara tertulis kepada Bank
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public dan penjualan aset
 - Melakukan penyertaan saham baik kepada Perseroan sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
 - Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
 - Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 162,98%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Pada tanggal 9 Nopember 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan nomor perjanjian No.BIN/2.2/267/R.

Fasilitas Cash Loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp50 Miliar dan Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 Miliar. Kemudian pada tanggal 25 Oktober 2017 kami menyetujui perubahan mengenai Perpanjangan dan Tambahan Fasilitas Kredit dengan nomor BIN/2.2/487/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK yang sebelumnya dari 50 Miliar menjadi 200 Miliar dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 Miliar berubah menjadi 200 Miliar.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

- e. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
To hold a Shareholders General Meeting (RUPS) which hereby amend the Company's articles of association, capital and the composition of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the majority shareholder, unless the corporate activities conducted by DEBITUR will result in the transfer of controlling ownership ownership of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and / or resulting in any financial covenant violation required by BANK shall obtain prior approval from BANK.
- f. Notifying in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days since the distribution of dividends provided that such action does not result in a covenant violation required by the BANK. Notifying in writing to the BANK plan of sale of Treasury Stock and deliver to BANK no later than December 31, 2017.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 101.56% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 157.21%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

On September 12, 2017 the Company has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017. With interest rates ranging from 10% per year. The validity period of the extension agreement in accordance facilities is 13 September 2017 until 13 September 2018.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (Interchangeable with Non Cash Loan).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related agreements are :

- Debtor must submit a written notification letter to the Bank in the following cases:
- Perform merger, acquisition, investment, go public and debt assets of the debtor
 - Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- c. Action changing board of management borrowers.
- d. Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. paid off.

Financial ratios that must be considered :

Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 162,98%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

On November 9, 2016 the Company has a credit facility agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with agreement number BIN / 2.2 / 267 / R.

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp50 billion and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp 50 billion. On October 25, 2017 we agreed to the amendment of Extension and Additional Credit Facility with BIN / 2.2 / 487 / R number where there are additional Working Capital facilities from 50 Billion to 200 Billion and Non Cah Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with a value of Rp 50 Billion changed to Rp 200 Billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Lanjutan)

Tingkat bunga berkisar 9.25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 25 Oktober 2017 sampai dengan 8 November 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp 100 Miliar dan Persediaan sebesar Rp 100 Miliar.

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Diwajibkan menyampaikan atau menyerahkan secara rutin dan tepat waktu
 - Laporan Keuangan (Home Statement) setiap triwulan yang telah disahkan Direksi, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak akhir periode laporan.
 - Laporan Keuangan Audited setiap tahun yang dibuat oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BNI paling lambat 6 (enam) bulan sejak akhir periode laporan atau pada tanggal 30 Juni tahun berikutnya. Laporan Keuangan yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pajak dan merupakan lampiran dari SPT Tahunan PPh.
 - Apabila terjadi keterlambatan atau tidak menyampaikan Audited Report melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, kualitas kredit akan diturunkan satu tingkat dan dinilai setinggi-tingginya Kurang Lancar serta akan dikenakan denda 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) p.a dari maksimum kredit yang dihitung berdasarkan hari keterlambatan.
- Penggunaan kantor akuntan publik terdaftar di BNI dan/atau disetujui oleh Kementerian BUMN yang sama (termasuk parthernya) hanya diperkenankan dalam 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, kecuali untuk kantor akuntan publik yang termasuk dalam daftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau 10 (sepuluh) besar di Kementerian Keuangan paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dilakukan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- b. Wajib memberitahukan secara tertulis kepada BNI setiap peristiwa tersebut di bawah ini:
 - Adanya permohonan paalit yang diajukan oleh pihak lain kepada Pengadilan Niaga.
 - Adanya proses perkara, baik perdata maupun pidana yang menyangkut perusahaan maupun harta kekayaan perusahaan.
 - Terjadi suatu peristiwa atau keadaan yang termasuk sebagai peristiwa cedera janji.
 - Bilamana terjadi kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan yang menjadi jaminan di BNI.
 - Bilamana membentuk anak perusahaan baru.
- c. Wajib memelihara dan mempertahankan agar setiap ijin, lisensi dan persetujuan untuk tetap berlaku sesuai yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Wajib membayar semua kewajiban perpajakan.
- e. Wajib membayar kewajiban yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit.
- f. Wajib menggunakan fasilitas kredit yang telah diterima sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- g. Wajib memenuhi ketentuan dan memiliki perijinan terkait dengan lingkungan hidup apabila perlu sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BNI selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah melakukan tindakan-tindakan dibawah ini:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi) selain daripada hal berikut:
 - a) Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh pemerintah republik indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material
 - b) Tindakan Korporasi dengan ketentuan bahwa Tindakan Korporasi tersebut dilakukan dengan syarat:
 - Akan menjadi badan hukum yang bertahan (surviving legal entity) dan Akan memiliki status hukum yang sama setelah dilakukannya Tindakan Korporasi.
 - Tidak ada akibat material setelah terjadinya tindakan korporasi
 - Tindakan Korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-
- i. Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, selama rasio keuangan masih memenuhi financial covenant CR > 100%, DER < 400% dan DSC > 100%, apabila tidak memenuhi financial covenant maka Perseroan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BNI.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Continued)

The interest rate is around 9.25% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is October 25, 2017 until November 8, 2018.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp 100 billion & Inventory amounting to Ro 100 billion.

Affirmative Covenants related agreements include:

- a. Required to submit or submit regularly and on time to BNI include:
 - Quarterly reports approved by the Board of Directors, no later than 30 (thirty) days after the end of the reporting period.
 - Audited Annual Financial Statements made by a Public Accountant registered in BNI no later than 6 (six) months from the end of the reporting period or on 30 June of the following year. Financial Statements submitted in accordance with the provisions of the tax and is an annex of the Annual Income Tax Return.
- When there is a delay or not submitting the Audited Report exceeding the specified time limit, the credit quality will be lowered one level and rated as High as Substandard and shall be subject to a fine of 0.25% (zero point twenty five percent) pa of the maximum credit which is calculated by the day of the delay.
- The use of a public accounting firm registered with BNI and / or approved by the same SOE Ministry (including partners) is permitted only in 3 (three) consecutive fiscal years, except for public accounting firms listed in the Financial Services Authority (OJK) or 10 (ten) major in the Ministry of Finance for a maximum of 6 (six) consecutive years and shall be conducted by a public accountant for at least 3 (three) consecutive yearbooks.
- b. Shall notify in writing to BNI each of the events below:
 - There is a bankruptcy petition filed by another party To the Commercial Court.
 - The existence of a case, civil or criminal process involving the Company and the assets of the company.
 - Occurred an event or condition that was included as an event of A mortal injury.
 - Whenever There is a loss or damage To the property that becomes A guarantee in BNI.
 - Whenever form a new subsidiary.
- c. Shall maintain and maintain that any license, license and consent to remain in effect as required by applicable laws and regulations.
- d. Obligated to pay all tax obligations.
- e. Obligated to pay the obligations required in the Credit Agreement.
- f. Shall use the credit facility which has been received in accordance with the purpose of its use.
- g. Shall comply with the provisions and have environmental related licenses if necessary as required by applicable laws and regulations.
- h. Notify in writing to BNI not later than 30 days after taking the following actions:
 - Conduct consolidation, merger, separation, liquidation of the company or reconstruction (Corporate Action) other than the following:
 - a Reorganization that can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have any material consequences
 - b) Corporate Actions provided that such Corporate Action is subject to the following conditions:
 - Will be A surviving legal entity and Will have the same legal status after Corporate Action.
 - No material consequences after Corporate Action takes place.
 - Corporate Action required by prevailing laws and regulations.
- i. Receiving additional credit facilities from other banks / financial institutions or issuing bonds, as long as financial ratios still meet the financial covenant CR> 100%, DER < 400% and DSC > 100%, if not fulfilling the financial covenant then must obtain a written agreement from BNI .

Negative Covenants related to the agreement are:

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Lanjutan)

- a. Tanpa persetujuan tertulis dari BNI, tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perseroan melunasi fasilitas kredit kepada Bank, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat arm's length dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi.
- c. Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Beton Tbk. kepada instansi yang berwenang.
- d. Melakukan perubahan bentuk badan hukum.
- e. Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak perusahaan, kecuali dengan adanya penjaminan atau pinjaman tersebut masih memenuhi financial covenant CR > 100%, DER <400% dan DSC >100% maka cukup memberitahukan secara tertulis kepada BNI.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Service Coverage minimal 100%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 8 Januari 2018 Perseroan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 033/PFPA-DBS/1-2/2018.

Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus Facility dengan total senilai Rp 50 Milyar serta fasilitas Revolving Credit Facility dengan limit Rp 25 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah LIBOR+2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas dengan nomor 033/PFPA-DBS/1-2/2018 adalah dari tanggal 8 Januari 2018 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan).

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Menyerahkan kepada Bank:
 - (i) fotocopy sesuai asli dari laporan keuangan tahunan Nasabah yang telah diperiksa (*audited*) oleh pemeriksa keuangan Independen (*independent financial auditor*). Auditor yang termasuk dalam daftar panel Auditor Bank dan/atau yang disetujui oleh Bank, dan laporan tahunan konsolidasi (jika ada) yang dibuat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan prinsip-prinsip dasar akuntansi segera setelah laporan tersebut tersedia, akan tetapi tidak lebih lama dari 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah berakhirnya tahun buku berjalan.
 - (ii) fotocopy sesuai asli laporan manajemen nasabah yang sekurang-kurangnya memuat laporan keuangan yang dipersiapkan secara internal dan laporan laba nuntut setiap akhir triwulan, segera setelah tersedia akan tetapi tidak lebih lama dari 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan berjalan, kecuali untuk triwulan keempat.
 - (iii) laporan persediaan barang triwulanan dari nasabah yang dijamin ke Bank salambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode setiap triwulan.
 - (iv) laporan piutang/tagihan triwulanan dari Nasabah yang dijamin ke Bank salambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode setiap triwulan.
 - (v) segala informasi, pernyataan, konfirmasi dan/atau dokumen lain yang dibutuhkan oleh Bank dari waktu ke waktu akan tetapi tidak lebih lama dari 30 (tiga puluh) hari kalender setelah informasi tersebut diatas tersedia.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Continued)

- a. Without BNI's written approval, it is not allowed to change the main business activities as stated in the company's articles of association which may reduce the Company's ability to pay off the credit facility to the Bank, unless required by applicable laws and regulations.
- b. Sell or transfer rights or transfer all or any of the Company's assets / assets in one transaction or in several transactions except:
 - Sell or transfer assets with the provisions of an arm's length and in the course of running a day-to-day business.
 - Selling or otherwise transferring assets in lieu or replaced other assets of comparable or better type, nature and quality.
 - Selling or transferring assets for reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long as the sale of such assets has no material effect.
 - Selling or transferring useless or unused assets.
- c. Filing for Bankruptcy or request Suspension of Payment (PKPU) on PT Wijaya Karya Beton Tbk. to relevant authorities.
- d. Modify or change Company's business entity.
- e. Provide guarantees or loans to a subsidiary, unless the underwriting or loan still meets the financial covenant CR > 100%, DER <400% and DSC > 100% then simply notify in writing to BNI.

Financial ratios that must be considered :

Minimum number of Current Ratio and Debt Service Coverage is 100% while maximum number of Debt to Equity Ratio is 400%.

PT Bank DBS Indonesia

On January 8, 2018 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 033/PFPA-DBS/1-2/2018.

Facilities provided in the form of Omnibus Facility with a total value of Rp 50 billion and Revolving Credit Facility with a limit of Rp 25 billion.

The interest that is used is LIBOR+2%.

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility with number 033/PFPA-DBS/1-2/2018 is from January 8, 2018 until October 7, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory).

Affirmative Covenants related to the agreement are as follows:

- a. Submit to the bank:
 - (i) copies of the original copies of the Customer's annual financial statements that have been audited by an independent financial auditor. Auditors included in the Bank's Auditor's panel list and / or approved by the Bank, and the consolidated annual report (if any) established under Indonesian laws and regulations and the basic principles of accounting as soon as they are available, but not more length of 180 (one hundred and eighty) calendar days after the end of the current fiscal year.
 - (ii) copy of client's managerial report which at least contains internal financial statement and comprehensive income statement of every quarters no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter, except in fourth quarter.
 - (iii) client's quarterly report of inventories which are pledged as loan collateral to the Bank no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.
 - (iv) client's quarterly report of receivables which are pledged as loan collateral to the Bank no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.
 - (v) any informations, statements, confirmations, and / or other documents that are needed by the Bank from time to time no later than 30 calendar days after the aforementioned items are available.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- b. segera menyampaikan pemberitahuan kepada Bank selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender, apabila mengetahui terjadinya hal-hal sebagai berikut:
- (i) terjadi suatu cidera janji, proses arbitrase atau administratif, proses perkara baik perdata maupun pidana maupun perkara yang berhubungan dengan kewajiban pajak nasabah atau proses perkara di pengadilan manapun yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah.
 - (ii) perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah dan/atau kondisi keuangan Nasabah dan/atau kemampuan Nasabah melakukan kewajiban pembayaran pada Bank;
- c. segera menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender, apabila terjadinya hal-hal sebagai berikut:
- (i) Perubahan terhadap anggaran dasar nasabah.
 - (ii) mengubah susunan pengurus dan komisaris Nasabah.
 - (iii) mengubah susunan pemegang saham Nasabah.
 - (iv) membagikan dan/atau membayar deviden dalam bentuk-apapun kepada para pemegang saham Nasabah.
 - (v) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran.
 - (vi) mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
 - (vii) membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
 - (viii) menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya.
- d. memberikan kesempatan kepada Bank untuk berperan serta apabila Nasabah bermaksud untuk melakukan sekuritisasi, mengajukan permohonan pembiayaan kembali, mengajukan permohonan pembiayaan modal kerja, menerbitkan obligasi, penawaran umum perdana dan kegiatan-kegiatan penggalangan dana lainnya.
- e. mensubordinasikan pinjaman dan/atau fasilitas keuangan dalam bentuk apapun yang diperoleh Nasabah dari direktur, komisaris, pemegang saham dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah terhadap Fasilitas Perbankan.
- f. menjaga dan mempertahankan:
- (i) Gearing Ratio sebesar-besarnya 2,5x (dua koma lima kali) pada setiap saat.
 - (ii) Interest Service Coverage Ratio sekurang-kurangnya 1,5x (satu koma lima kali) pada setiap saat.
 - (iii) kepemilikan saham mayoritas Nasabah oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
- g. menyatakan bahwa Ketentuan kondisi cross default berlaku terhadap fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank dan/atau pihak ketiga lainnya kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan yang dibuat antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan Bank dan/atau pihak ketiga lainnya.
- h. Nasabah berjanji kepada Bank bahwa selama dan sepanjang Nasabah masih memiliki kewajiban kepada Bank, baik berdasarkan perjanjian ini, perjanjian jaminan maupun perjanjian-perjanjian lainnya yang terkait dengan Fasilitas Perbankan, bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Nasabah tidak akan:
- (i) Mengubah jenis usaha Nasabah
 - (ii) Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau Instrumen-instrumen sejenis lainnya.
 - (iii) memindahtangankan sebagian besar aset (major asset) atau aset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
 - (iv) membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari.
 - (v) Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (capital expenditure).

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- b. immediately submit notice to the Bank no later than 30 calendar days after the occurrence if client's discover these following events:
- (i) breach of agreements, arbitration or administration process, court of justice) regarding client's tax obligation or any crime that may affect client's business.
 - (ii) material modification that can affect client's business or financial condition and / or client's ability to fulfill its payment obligations to the Bank;
- c. immediately submit written notice to the Bank no later than 30 calendar days after the occurrence in case these following events happen:
- (i) change in client's statute / charter.
 - (ii) change in client's managerial and / or commissioner composition.
 - (iii) change in client's shareholder composition.
 - (iv) any forms of distribution or payment of dividends to client's shareholders.
 - (v) apply for bankruptcy or delayed payments.
 - (vi) pledge as a borg to third party(ies).
 - (vii) prepare or sign material treaty(ies) which would benefit client's board of directors, commissioners, shareholders, or any parties that are related to them.
 - (viii) receive new or additional loans from other banks / third parties.
- d. give the Bank opportunities to take part if client intend to undertake securitization, apply for refinancing and / or capital loans, issue obligations, exercise initial public offering (IPO) and other fundraising activities.
- e. subordinate client's loans and / or any form of financial facilities which are obtained from client's directors, commissioners, shareholders and / or subsidiaries toward banking facilities.
- f. maintain the following conditions:
- (i) Gearing Ratio is no more than 250% at all times.
 - (ii) Interest Service Coverage is at least 150% of all times.
 - (iii) Majority share ownership is held by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
- g. state that cross default condition is applied to banking facilities given by the Bank and / or other third parties to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based on banking facilities' agreement which are made by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with the Bank and / or other third parties.
- h. client promised the Bank that as long as client still has any obligations to the Bank, whether it is based on this agreement or any other agreements related to banking facilities, client will never do the following acts without written approval from the Bank:
- (i) change client's business type
 - (ii) change client's form and / or legal status, liquidate, merge, integrate, and / or disband and / or execute other actions for the benefit of client's creditor (except the Bank) including new shares issuance and / or selling existing shares, option rights, warrants, or other similar instruments.
 - (iii) transfer major or material assets or company's ownership in any forms and any means to third parties.
 - (iv) settle any debts to client's shareholders, directors, commissioners, and / or parent or subsidiaries in any forms, whether they are existing debts or debts that will arise in the future.
 - (v) cause or giving approval to actions that will cause capital expenditure.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 5 September 2017 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan dalam bentuk Loan on Note untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp 100 Milyar serta fasilitas dalam bentuk Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, dan Guarantee dengan limit Rp 500 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah Cost of Fund + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 5 September 2017 sampai dengan 31 Agustus 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang) senilai 600 miliar Rupiah.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Net Worth maksimal 350%, sedangkan Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) minimal 200%.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut ini sebelum melakukan penarikan Fasilitas Loan on Note :

- Menyerahkan kepada pemberi pinjaman salinan dari perjanjian pembiayaan terhadap supplier atau dokumen sejenis antara peminjam dengan supplier (Satu kali untuk tiap supplier).
- Menyerahkan dokumen pendukung seperti salinan sesuai asli dari kontrak proyek atau tagihan / invoice.
- Tagihan / Invoice yang dapat diterima oleh pemberi pinjaman maksimum berumur 3 (tiga) bulan sebelum tanggal penarikan , dengan ketentuan bahwa tagihan / invoice yang akan dibiayai oleh pemberi pinjaman belum pernah dibiayai oleh bank lain atau lembaga keuangan lain.

Syarat tambahan :

- Sertifikat jaminan fidusia atas piutang peminjam yang membuktikan kesempurnaan pendaftaran jaminan fidusia atas piutang peminjam yang harus dipenuhi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal perjanjian fasilitas.
- Pengkinian daftar piutang peminjam yang akan dialihkan secara fidusia untuk kepentingan pemberi pinjaman, yang diserahkan kepada pemberi pinjaman setiap triwulanan selambat-lambatnya 90 (Sembilan Puluh) hari kalender sejak berakhirnya triwulan tersebut.
- Pendaftaran Daftar Piutang Peminjam akan dilakukan setiap tahun pada kantor pendaftaran fidusia terkait atau pada saat diminta oleh pemberi pinjaman.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2018 masa berlaku fasilitas kredit dengan PT HSBC Indonesia dengan nomor No.JAK/000545/U/171030 telah habis. Perseroan memproses perpanjangan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan PT HSBC Indonesia .

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan sejumlah 100 Milyar dan Non Cash Loan sebesar 500 Milyar. Bunga sesuai kesepakatan yaitu Term Landing Rate 4.3 % dan Best Landing Rate 5%.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank berdasarkan pada sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp. 600.000.000.000, dimana Piutang yang dijaminakan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 5, 2017, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp 100 billion and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, and Guarantee with limit Rp 500 Billion.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 5, 2017 until August 31, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables) worth 600 billion Rupiahs.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio minimal 100% and Debt to Net Worth maximal 350%, while Interest Coverage (EBITDA / Interest Expense) ratio minimal 200%.

Debtor must fulfill following requirements to be able to withdraw the Loan on Note facility:

- Submit a copy of financing agreements toward suppliers or other similar documents to the creditor (one for each supplier).
- Submit supporting documents such as copies of project contracts or invoice.
- Invoice received by creditor has to be approximately 3 months before the withdrawal date, provided that the aforementioned invoice has never been financed by other Banks or financial institutions.

Additional requirements :

- Fiduciary guarantee certificate of debtor's receivable which prove the completeness of fiduciary guarantee registration of debtor's receivable has to be fulfilled in 30 calendar days after the agreement's date.
- Updated list of debtor's receivable that will fiduciarily transferred to the creditor's behalf must be submitted to creditor every quarter no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.
- Registration of debtor's receivable list will be done annually at the nearest fiduciary registration office or when asked by the creditor.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2018, the credit facility with PT HSBC Indonesia under No.JAK / 000545 / U / 171030 has expired. The Company is processing the extension of Corporate Banking Credit Facility Agreement with PT HSBC Indonesia.

The facilities provided in the form of cash loan facilities amounting to 100 billion and Non Cash Loan of 500 billion. The agreed interest rate is Term Landing Rate of 4.3% and Best Landing Rate of 5%.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp. 600,000,000,000, where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Debitur akan memberikan pemberitahuan kepada Bank untuk peristiwa-peristiwa berikut ini :

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debitur.
- Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Debitur, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.
- Membuat, mengadakan atau mengijinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.

Debitur setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan tetap menjadi pemegang saham mayoritas pada Debitur.

Debitur harus menatausahakan rekening operasional yang aktif pada Bank.

Debitur harus memastikan bahwa pemberi pinjaman yang baru dengan fasilitas serupa akan memiliki kedudukan sejajar sehubungan dengan jaminan dan kewajiban pembayaran kepada Bank.
Debitur akan menjaga, dengan ketentuan bahwa Bank lain dari Debitur juga memberlakukan kesepakatan finansial berikut ini:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

MUFJ Bank, Ltd

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan MUFJ Bank, Ltd

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah 50 Miliar, *Uncommitted Vendor Financing Facility* sebesar 300 Miliar, dan *Uncommitted Short Term Loan Facility* sebesar 250 Miliar. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *BTMU USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk Uncommitted Trade Facility dan Uncommitted Vendor Financing Facility serta BTMU USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Uncommitted Short Term Loan Facility*

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 20 Desember 2017 sampai dengan 21 Desember 2018.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar Rp. 720 Miliar

Obligor berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah berapapun dari batas fasilitas yang tersedia atau selama masih belum dilunasinya seluruh kewajiban pembayaran oleh Obligor kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini, Obligor wajib mempertahankan hal-hal ini :

- Cash Ratio minimal 1 kali.
- Debt to Equity Ratio maksimal 2.5 kali.

Hal-hal yang wajib dilakukan:

- Obligor berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah berapapun dari batas Fasilitas yang tersedia atau selama masih belum dilunasinya seluruh kewajiban pembayaran oleh Obligor kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini, Obligor berjanji dan setuju melaksanakan hal-hal dibawah ini yaitu antara lain tetapi tidak terbatas pada :

Menyampaikan kepada Bank dalam bentuk dengan rincian yang dapat diterima oleh Bank:

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

The Debtor shall notify the Bank of the following events:

- Declare or make a dividend payment or share capital or wealth to shareholders and / or directors of Debtor.
- Make, bear or permit the existence of an underwriting of any non current asset, mortgage, mortgage or security right whatsoever to the property, assets or income of Debtor, either current or future.
- Create, authorize or permit any debt or liability (including lease obligations or guarantees) except for (a) payables arising under this agreement and (b) accounts payable arising in the ordinary course of business; or
- Provide a loan or credit to any company or other person except to credits granted independently and reasonably in daily business practice.

Debtor agrees to sub-subsidize all shareholder loans that are currently or will be incurred in the future against facilities provided by the Bank.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk will remain the majority shareholder of the Debtor.

The debtor must arrange an active operational account with the Bank.

Debtor shall ensure that new lenders with similar facilities will have equal standing in relation to the Bank's guarantee and payment obligation.

Debtor shall keep, provided that another Bank of Debtor also applies the following financial agreement:

- Current ratio minimum 1 times
- Leverage ratio at a maximum of 4 times
- Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times

MUFJ Bank, Ltd

On December 12, 2017, the Company signed the Corporate Banking Credit Facility Agreement with MUFJ Bank, Ltd

The facilities provided in the form of *Uncommitted Trade Facility* amounted to 50 Billion, *Uncommitted Vendor Financing Facility* of 300 Billion, and *Uncommitted Short Term Loan Facility* of 250 Billion. Interest according to agreement is *BTMU USD / IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility and Uncommitted Vendor Financing Facility and BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility*

The facility agreement validity period is December 20, 2018 until December 21, 2018.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of Rp. 720 Billion

The Obligor promises and agrees that as long as there are any amount of available facility limit or as long as it remains unpaid all the obligations of payment by the Obligor to the Bank under this Agreement, the Obligor shall retain these matters :

- Cash Ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio max 2.5 times

Things that must be done

Obligor pledged and agreed that as long as there are any amount of balance in the available loan facility, or as long as the agreements are not settled, Obligor will comply to following conditions:

Deliver to the Bank in the form with details acceptable to the Bank:

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFJ Bank, Ltd (Lanjutan)

- Memberikan laporan keuangan yang telah diaudit untuk setiap tahun fiskal dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal penutupan dari setiap tahun fiskal.
- Memberikan laporan keuangan triwulanan dan/atau semester fiskal dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak hari terakhir dari setiap triwulan dan/atau semester fiskal.

Obligor akan menyampaikan pemberitahuan disertai alasannya apabila terdapat kemungkinan terjadinya keterlambatan atas kewajiban Obligor dalam melakukan penyampaian hal-hal sebagaimana disebutkan dalam butir tersebut diatas.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan tetap menjadi pemegang saham mayoritas pada Debitur atau ≥ 51 %.

Debitur harus menatausahakan rekening operasional yang aktif pada Bank.

Debitur harus memastikan bahwa pemberi pinjaman yang baru dengan fasilitas serupa akan memiliki kedudukan sejajar sehubungan dengan jaminan dan kewajiban pembayaran kepada Bank.

Debitur akan menjaga, dengan ketentuan bahwa Bank lain dari Debitur juga memberlakukan kesepakatan finansial berikut ini:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 4 Juni 2018 PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) telah melakukan pengajuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat nomor No.CGB.LC2/SPPK.025/2018 atas Perjanjian Kerja No CRO.KP/226/KMK/14, Akta Nomor : 23 tanggal 09 Oktober 2014 (Addendum III) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

- Limit Kredit : Rp 60.000.000.000
- Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
- Tujuan Penggunaan : Tambahan modal kerja produksi beton pracetak
- Jangka Waktu : 11 Juni 2018 s/d 10 Juni 2019
- Suku Bunga : 9,95%
- Agunan
 - a) Fixed Asset
 - Pabrik Produksi Beton Karawang berupa sebidang serta bangunan dan sarana pelengkap SHGB No. 00223/Kutanegara a.n Debitur yang terletak di Jl.Surya Madya III Kav. 1-28Q, Desa Kutanegara, Kecamatan Ciampel, Karawang, Jawa Barat (Kawasan Industri Suryacipta).
 - b) Non Fixed Asset
 - 1. Piutang yang telah diikat fiducia senilai Rp 20.000.000.000
 - 2. Persediaan yang telah diikat fiducia senilai Rp 20.000.000.000

Pada tanggal 4 Juni 2018 PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) telah melakukan pengajuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat nomor No.CGB.LC2/SPPK.025/2018 atas Perjanjian Kerja No CRO.KP/226/KMK/14, Akta Nomor : 23 tanggal 09 Oktober 2014 (Addendum III) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

- Limit Kredit : Rp 60.000.000.000
- Fasilitas : Bank Garansi, dan Pembukaan LC/SKBDN
- Jangka Waktu : 11 Juni 2018 s/d 10 Juni 2019
- Agunan : - Dikaikkan dengan agunan fasilitas KMK Transaksional
- Joint Collateral dan cross default dengan fasilitas pinjaman lainnya

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

MUFJ Bank, Ltd (Continued)

Provide audited financial statements for each fiscal year within a period of 180 (one hundred and eighty) days from the closing date of each fiscal year.

Provide quarterly financial statements and / or fiscal semester within 45 (forty five) days from the last day of each quarter and / or fiscal semester.

Company will notify and submit proper explanations to the Bank if Company's aforementioned obligations cannot be delivered on time.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk will remain as the majority shareholder of the Debtor or ≥ 51 %.

Debtor shall administer its active operating account to the Bank.

Debtor shall ensure equal standing of the Bank with Debtor's other Creditors in terms of debts settlements.

Debtors will maintain, under the condition if other Debtor's Banks require, the following financial agreements:

- Current ratio at least 1 time
- Maximum of 4x leverage ratio
- Minimum of 2x EBITDA ratio

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On June 4, 2018 PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) has applied for extension of credit facility to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk by letter No.CGB.LC2 / SPPK.025 / 2018 on Work Agreement No. CRO.KP/226/KMK/14 , Deed No. 23 dated October 9, 2014 (Addendum III) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. With the terms and conditions as follows:

- Credit Limitation : Rp 60.000.000.000
- Type of Credit : Working Capital Kredit
- The intended use : Additional working capital of precast concrete production
- Time period : June 11, 2018 to June 10, 2019
- Interest Rate : 9,95%

- Collateral

- a) Fixed Asset
 - Concrete Production Plant Karawang a plot and building and complementary facilities SHGB No. 00223 / Kutanegara a.n Debtor located at Jl.Surya Madya III Kav 1-28Q, Kutanegara Village, Ciampel District, Karawang, West Java (Suryacipta Industrial Area).
- b) Non Fixed Asset
 - 1. Receivables that have been tied fiducia worth Rp 20.000.000.000
 - 2. Inventory that has been tied fiducia worth Rp 20.000.000.000

On June 4, 2018 PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) has applied for extension of credit facility to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk by letter No.CGB.LC2 / SPPK.025 / 2018 on Work Agreement No. CRO.KP/226/KMK/14 , Deed No. 23 dated October 9, 2014 (Addendum III) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. With the terms and conditions as follows:

- Kredit Limitation : Rp 60.000.000.000
- Facility : Bank Guarantee, and Opening of LC / SKBDN
- Time period : June 11, 2018 to June 10, 2019
- Collateral : - Associated with collateral of Transactional KMK facility
- Joint Collateral and cross default with other loan facilities

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk (Lanjutan)

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Diwajibkan menyampaikan secara rutin atau tepat waktu Laporan Keuangan Unaudited dan Laporan Keuangan Audited tahunan ke Bank paling lambat 180 hari setelah periode pelaporan berakhir.
- Menyampaikan laporan produksi, penjualan, persediaan, dan piutang setiap triwulan, ke Bank paling lambat 60 hari setelah akhir tanggal laporan.
- Menjaga ratio keuangan yaitu current ratio (total current asset/total current liabilities) minimal 100% (dikecualikan khusus untuk tahun 2016), Leverage (total liabilities/equity) maksimal sebesar 200%, dan EBITDA to I (EBITDA/Interest) minimal sebesar 110%.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada Bank CIMB Niaga dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No. : 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018.

Saat ini sedang dalam pengajuan perpanjangan fasilitas kembali untuk periode yang berakhir sampai dengan 14 Juli 2019 sesuai nomor surat KU.02.01/04.CLT.242A/2018. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp. 10 Milyar dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan Non Cash Loan dengan nilai total sebesar Rp. 40 Milyar.

Adapun tingkat bunga berkisar antara 9 sampai dengan 9.25% per tahun.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Kurang dari 1 tahun	5.809.964.000	-
Antara 1-3 tahun	8.949.458.000	-
Jumlah	14.759.422.000	-
Dikurangi bagian bunga	1.720.294.669	-
Nilai kini Pembayaran sewa	13.039.127.331	-
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	4.516.113.370	-
Bagian Jangka Panjang	8.523.013.962	-

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
kurang dari 1 tahun		
PT IBJ Verena Finance	4.516.113.370	-
Antara 1-3 tahun		
PT IBJ Verena Finance	8.523.013.962	-
Jumlah	13.039.127.331	-

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance , untuk Bar Bender (Takeda) TB 42 dan Bar Cutter (Toyo) Tk 42 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00204-001 tanggal 18 Mei 2018, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 9.15% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Bar Bender (Takeda) TB 42 dan Bar Cutter (Toyo) Tk 42 Rp.1.020.000.000 Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.019.990.000 untuk pokok pembiayaan dan Rp 100.270.000 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance , untuk pengadaan 2 unit Monorail Misia Wire Rope Hoist 40 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00204-009 tanggal 18 Mei 2018, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 9,15% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 2 unit Monorail Misia Wire Rope Hoist 40 ton sebesar Rp. 1.461.102.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp.1.461.092.000 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 143.536.000 untuk beban bunga pembiayaan.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk (Continued)

Affirmative Covenants related agreements include :

- Required to submit regularly or timely Annual Financial Reports and Annual Financial Reports to the Bank no later than 180 days after the reporting period expires.
- Deliver production, sales, inventory, and receivable reports quarterly, to Bank no later than 60 days after the end of report date.
- Keeping the financial ratio of current ratio (total current assets / total current liabilities) of at least 100% (exclusively for 2016), Leverage (total liabilities / equity) up to 200%, and EBITDA to I (EBITDA / Interest) at least 110%.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017, the Company has entered into loan agreement with Bank CIMB Niaga under the agreement No. 3 year 2017 and has been extended with amendment of agreement No. 269/AMD/CB/JKT/2017 and will be end on July 14, 2018

Currently being renewal for the period ending until July 14, 2019 according to letter number KU.02.01/04.CLT.242A/2018. Facilities provided in the form of Account Loans with a ceiling Rp. 10 Billion and Special Transaction Loan consisting of Working Capital Credit and Non Cash Loan with total value of Rp. 40 Billion.

The interest rate ranges from 9 to 9.25% per annum.

18. LEASE PAYABLES

Thu future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Kurang dari 1 tahun	5.809.964.000	-	Below 1 year
Antara 1-3 tahun	8.949.458.000	-	Between 1 - 3 years
Jumlah	14.759.422.000	-	Total
Dikurangi bagian bunga	1.720.294.669	-	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa	13.039.127.331	-	Present value of minimum lease
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	4.516.113.370	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	8.523.013.962	-	Long- term maturities

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
kurang dari 1 tahun			Below 1 year
PT IBJ Verena Finance	4.516.113.370	-	PT IBJ Verena Finance
Antara 1-3 tahun			Between 1 - 3 years
PT IBJ Verena Finance	8.523.013.962	-	PT IBJ Verena Finance
Jumlah	13.039.127.331	-	Total

The company received financing from PT IBJ Verena Finance , to procure Bar Bender (Takeda) TB 42 and Bars Cutter (Toyo) TK 42 according to the agreement financing number 00204-001 of 18 May 2018 , a period of 36 month , interest rates 9.15 % (flat) p.a . ~

Asset value rent financing Bar Bender (Takeda) TB 42 and Bars Cutter (Toyo) KT 42 Rp.1.020.000.000 payment of rent in which to come under the pact rent to this business is Rp.1.019.990.000 to staple financing and Rp 100.270.000 to load finance rates.

The company received financing from PT.IJB Verena Finance , for the procurement of 2 units of Monorail Misia Wire Rope Hoist 40 tons in accordance with the agreement financing rent number 00204-009 on may 18 2018 , a period of 36 months , interest rate 19,15 % (flat) p.a . ~

The value of the assets lease financing unit of 2 units of Monorail Misia Wire Rope Hoist 40 tons of Rp .1.461.102.000 .Payment of rent provided to come under a lease to this business was in Rp.1.461.092.000 to staple financing and Rp .143.536.000 to load finance rates .

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Kaesar Compressor ASD-40 Sigma, Kaesars Refrigerant TC-36 dan Eco Drain 13 Cap.20 M3/Min sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00204-005 tanggal 18 Mei 2018, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 9,15% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Kaesar Compressor ASD-40 Sigma, Kaesars Refrigerant TC-36 dan Eco Drain 13 Cap.20 M3/Min sebesar Rp.203.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp.202.990.000 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 20.126.000 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Uset Concrete Pump IHI (IPF110B-7E21) Truck Isuzu sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00204-004 tanggal 18 Mei, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 9,15% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Uset Concrete Pump IHI (IPF110B-7E21) Truck Isuzu sebesar Rp.1.600.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.599.990.000 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 157.158.000 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan 1 set Modular Concrete Batching Plant dan 1 unit Head Truck Mercedes sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00449-001 tanggal 19 Februari 2018, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 9,50% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 1 set Modular Concrete Batching Plant dan 1 unit Head Truck Mercedes sebesar Rp 4.173.903.500. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 3.971.760.368 untuk pokok pembiayaan dan Rp 574.121.632 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode juni 2018 beban bunga pembiayaan sebesar Rp 65.292.868

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan 2 unit Head Truck Mercedes New Axor 2528 RMC serta Karoseri sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00449-002 tanggal 19 Februari 2018, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 9,50% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 2 unit Head Truck Mercedes New Axor 2528 RMC serta Karoseri sebesar Rp 2.077.807.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 2.077.807.000 untuk pokok pembiayaan dan Rp 318.291.000 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan 1 unit Set Cummins - Stamford 350 Kva Diesel Genset sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00449-003 tanggal 02 April 2018, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 9,50% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 1 unit Set Cummins - Stamford 350 Kva Diesel Genset sebesar Rp 437.800.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 416.590.090 untuk pokok pembiayaan dan Rp 60.225.910 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode juni 2018 beban bunga pembiayaan sebesar Rp 6.848.090

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan 1 unit Set Cummins - Stamford 350 Kva Diesel Genset sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00449-004 tanggal 04 April 2018, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 9,50% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 1 unit Wheel Loader Model XCMG Type : LW300KN sebesar Rp 495.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 471.020.874 untuk pokok pembiayaan dan Rp 68.083.126 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode juni 2018 beban bunga pembiayaan sebesar Rp 7.742.874

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan 2 unit Head Truck Mercedes New Axor 2528 C serta Karoseri sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00449-005 tanggal 19 Februari 2018, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 9,50% (flat) p.a.

18. LEASE PAYABLES (Continued)

The company received financing from PT. IBJ Verena Finance, for the procurement of Kaesar Compressor ASD-40 Sigma, Kaesars Refrigerant TC-36 dan Eco Drain 13 Cap.20 M3/Min in accordance with the agreement financing rent number 00204-005 on may 18 2018, a period of 36 months, interest rate 9,15 % (flat) p.a. ~

Asset value rent financing Kaesar Compressor ASD-40 Sigma, Kaesars Refrigerant TC-36 dan Eco Drain 13 Cap.20 M3/Min, Rp.203.000.000. Payment of rent in which to come under the pact rent to business sector was of Rp.202.990.000 to staple financing and Rp20.126.000 to load finance rates.

The company received financing from PT. IBJ Verena Finance, to procure uset Uset Concrete Pump IHI (IPF110B-7E21) Truck Isuzu according to the agreement financing a number 00204-004 of 18 may, a period of 36 month, interest rates 9,15 % (flat) p.a. ~

Asset value rent financing Uset Concrete Pump IHI (IPF110B-7E21) Truck Isuzu, Rp.1.600.000.000. Payment of rent in which to come under the pact rent to business sector was of Rp.1.599.990 to staple financing and Rp157.158.000 to load finance rates.

The company received financing from PT. IBJ Verena Finance, for the procurement of one set of modular concrete batching plant and 1 head Modular Concrete Batching Plant dan 1 unit Head Truck Mercedes in accordance with the agreement financing rent number 00449-001 february 19, 2018, a period of 36

Asset value rent financing one set of modular concrete batching plant and 1 unit Modular Concrete Batching Plant dan 1 unit Head Truck Mercedes Rp 4.173.903.500 .Payment of rent in which to come under the pact rent to this business is Rp .3.971.760.368 to staple financing and Rp 574.121.632 to load finance rates .For the period of june 2018 interest burden Rp 65.292.868 financing

The company received financing from PT. IBJ Verena Finance, for the procurement of 2 units of Head Truck of Mercedes New Axor 2528 RMC and the Carrier in accordance with the Lease agreement Number 00449-002 dated February 19, 2018, 36 Months Period, interest rate 9.50% (flat) p.a.

Value of financing lease assets of 2 units of Head Truck Mercedes New Axor 2528 RMC as well as Karoseri amounting to Rp 2,077,807,000. Lease payments in the future under this lease agreement amount to Rp. 2,077,807,000 for principal and Rp 318,291,000 for financing interest expense.

The company received financing from PT. IBJ Verena Finance, for the procurement of 1 unit of Cummins Set - Stamford 350 Kva Diesel Genset in accordance with the Lease agreement Number 00449-003 dated 02 April 2018, Duration 36 Months, 9.50% (flat) p.a.

Assets finance lease value of 1 unit Set Cummins - Stamford 350 Kva Diesel Genset of Rp 437,800,000. Lease payments in the future under this lease agreement amount to Rp. 416,590,090 for principal and Rp 60,225,910 for financing interest expense. For the period of June 2018, financing interest expense amounted to Rp 6,848,090

The company received financing from PT. IBJ Verena Finance, for the procurement of 1 unit of Cummins Set - Stamford 350 Kva Diesel Genset in accordance with the Lease agreement Number 00449-004 dated 04 April 2018, 36 Months Period, interest rate 9.50% (flat) p.a.

Value of financing lease assets of 1 unit of Wheel Loader Model XCMG Type: LW300KN amounting to Rp 495,000,000. Lease payments in the future under this lease agreement amount to Rp. 471,020,874 for principal and Rp 68,083,126 for financing interest expense. For the period of June 2018 interest expense of Rp 7,742,874

The company received financing from PT. IBJ Verena Finance, for the procurement of 2 units of Head Truck of Mercedes New Axor 2528 C and the Carrier in accordance with the Lease agreement Number 00449-005 dated February 19, 2018, Duration 36 Months, 9.50% (flat) p.a.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan 2 unit Head Truck Mercedes New Axor 2528 C serta Karoseri sebesar Rp 1.817.807.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.817.807.000 untuk pokok pembiayaan dan Rp 278.483.000 untuk beban bunga pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

19. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek.

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Utang pemasok	699.926.816.064	584.423.085.647
Utang investasi	36.320.906.873	49.638.385.050
Utang subkontraktor	324.652.141.499	279.212.199.516
Utang investasi dalam proses	17.429.862.911	30.298.627.747
Utang pemasok dalam proses	252.184.014.269	279.815.552.474
Jumlah	1.330.513.741.616	1.223.387.850.434

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

Pihak ketiga		30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Rupiah		1.295.806.287.936	1.136.288.908.025
US Dollar		1.431.016.968	9.049.265.921
SGD		-	-
Euro		143.401.836	667.485.297
Subjumlah		1.297.380.706.740	1.146.005.659.243
Pihak berelasi		30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Rupiah		33.133.034.876	77.382.191.191
Jumlah		1.330.513.741.616	1.223.387.850.434

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Belum Jatuh Tempo	315.668.659.710	345.112.869.001
Lewat Jatuh Tempo :		
> 1 - 60 hari	581.373.646.068	619.190.339.948
> 61 - 150 hari	334.764.721.433	229.022.966.030
> 151 - 360 hari	83.080.434.574	19.088.486.784
> Lebih dari 360 hari	15.626.279.830	10.973.188.671
Jumlah	1.330.513.741.616	1.223.387.850.434

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga	1.297.380.706.740	1.146.005.659.243
Pihak Berelasi	33.133.034.876	77.382.191.191
Jumlah	1.330.513.741.616	1.223.387.850.434

18. LEASE PAYABLES (Continued)

The value of financing lease assets of 2 units of Head Truck Mercedes New Axor 2528 C and Karoseri amounting to Rp 1,817,807,000. Lease payments in the future under this lease agreement amount to Rp. 1,817,807,000 for principal and Rp 278,483,000 for financing interest expense.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

19. TRADE PAYABLES

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Payable to foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project.

Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Supplier payables	699.926.816.064	584.423.085.647
Investment payables	36.320.906.873	49.638.385.050
Subcontractors payables	324.652.141.499	279.212.199.516
Investment Payables in process	17.429.862.911	30.298.627.747
Payables in process	252.184.014.269	279.815.552.474
Total	1.330.513.741.616	1.223.387.850.434

Details of account payables based on foreign currency :

		30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah		1.295.806.287.936	1.136.288.908.025	Third Parties
US Dollar		1.431.016.968	9.049.265.921	Rupiah
SGD		-	-	US Dollar
Euro		143.401.836	667.485.297	SGD
Subtotal		1.297.380.706.740	1.146.005.659.243	Euro
Rupiah		33.133.034.876	77.382.191.191	Subtotal
Jumlah		1.330.513.741.616	1.223.387.850.434	Related Parties
				Rupiah
				Total

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received by company are as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Current Due	315.668.659.710	345.112.869.001
Overdue :		
> 1 - 60 days	581.373.646.068	619.190.339.948
> 61 - 150 days	334.764.721.433	229.022.966.030
> 151 - 360 days	83.080.434.574	19.088.486.784
> Over 360 days	15.626.279.830	10.973.188.671
Total	1.330.513.741.616	1.223.387.850.434

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Third Parties	1.297.380.706.740	1.146.005.659.243
Related Parties	33.133.034.876	77.382.191.191
Total	1.330.513.741.616	1.223.387.850.434

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

19. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
PT Inti Roda Makmur	97.229.337.370	45.162.640.890	PT Inti Roda Makmur
PT Kingdom Indah	65.270.573.000	69.822.081.990	PT Kingdom Indah
PT Inti Sumber Bajasakti	33.490.242.679	29.870.291.706	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Sumiden Serasi	27.817.097.959	36.069.104.782	PT Sumiden Serasi
PT Motive Mulia	27.518.630.100	8.850.317.475	PT Motive Mulia
PT Focoon Indo Beton	26.431.066.950	23.091.446.150	PT Focoon Indo Beton
CV Delta Mas	23.709.585.800	14.616.364.150	CV Delta Mas
PT Sinar Indah Perkasa	19.392.001.050	11.914.916.950	PT Sinar Indah Perkasa
PT Master Steel	17.500.059.077	-	PT Master Steel
PT Balikpapan Readymix	17.001.312.999	15.932.430.025	PT Balikpapan Readymix
PT Kabatama Raya	15.100.890.830	6.675.119.570	PT Kabatama Raya
Kopkar Beton Makmur Wijaya	14.964.102.627	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Sinar Indah Jaya Kencana	14.065.795.550	26.554.607.600	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Mills & Mines International	13.178.506.904	18.244.340.440	PT Mills & Mines International
PT Komponindo Betonjaya	13.098.809.590	33.917.195.448	PT Komponindo Betonjaya
PT Semen Tonasa	10.990.422.000	-	PT Semen Tonasa
PT Fortuna Aneka Sarana	10.292.412.251	-	PT Fortuna Aneka Sarana
Jui Shin Indonesia	9.118.387.452	2.756.838.843	Jui Shin Indonesia
PT Bohlindo Teknik	8.078.630.343	7.419.249.580	PT Bohlindo Teknik
PT Cahaya Mulia Indoperkasa	7.875.411.092	11.740.197.114	PT Cahaya Mulia Indoperkasa
PT Muara Lancar Abadi	6.917.821.345	519.964.000	PT Muara Lancar Abadi
PT Kaltim Industrial	6.843.876.000	-	PT Kaltim Industrial
PT. Lampung Manunggal Gemilang	6.125.380.220	-	PT. Lampung Manunggal Gemilang
PT Adimix Precast Indonesia	5.563.759.500	3.752.936.500	PT Adimix Precast Indonesia
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	4.763.655.835	3.304.957.757	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
PT Sungai mas Sejahtera	4.426.322.250	-	PT Sungai mas Sejahtera
PT Lintang Baru Perdana	3.925.634.740	3.604.745.740	PT Lintang Baru Perdana
CV Khadijah	3.893.836.320	-	CV Khadijah
CV Bintang kencana Tehnik	3.790.031.820	-	CV Bintang kencana Tehnik
PT Cemindo Gemilang	3.701.080.600	5.604.810.700	PT Cemindo Gemilang
CV Jati Kencana	3.685.388.800	-	CV Jati Kencana
PT Mukti Abadi sarana	3.403.127.850	-	PT Mukti Abadi sarana
PT Karunia Beton Lestari	3.111.966.887	4.154.101.350	PT Karunia Beton Lestari
PT Nur Sejahtera	3.058.823.105	-	PT Nur Sejahtera
PT Handal Citra Bohlindo	2.655.714.000	3.820.975.000	PT Handal Citra Bohlindo
PT Kimia Konstruksi	2.055.914.000	4.421.200.000	PT Kimia Konstruksi
PT Ciwaringin	1.383.154.600	3.728.773.010	PT Ciwaringin
PT Holcim Indonesia Tbk	701.489.450	4.355.793.250	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Sekasa Inti Perkasa	-	10.267.220.294	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Wisisco Baja Putra	-	14.568.738.265	PT Wisisco Baja Putra
Lain-lain dibawah 3 miliar	125.818.606.723	138.799.166.011	Other below 3 billion
Subjumlah	667.948.859.667	563.540.524.590	Subtotal
Utang Investasi			Investment payables
CV Delta Mas	18.202.689.400	30.538.794.000	CV Delta Mas
PT Karuna Jaya	7.210.000.000	-	PT Karuna Jaya
CV Lancar Jaya	1.409.325.000	-	CV Lancar Jaya
PT Mega Unggul Teknik	1.219.480.000	1.423.000.000	PT Mega Unggul Teknik
PT Loka Ganda Artha	997.500.000	1.401.000.000	PT Loka Ganda Artha
PT Bohlindo Teknik	600.000.000	-	PT Bohlindo Teknik
PT Tachi Enginerng	552.172.500	-	PT Tachi Enginerng
PT Spektrum Krisindo Elektro	550.000.000	-	PT Spektrum Krisindo Elektro
PT Sindo Automation Engineering	547.162.440	-	PT Sindo Automation Engineering
PT Summa Logistik Indonesia	542.734.500	-	PT Summa Logistik Indonesia
PT Primacipta	334.232.000	167.116.000	PT Primacipta
PT Bintang Kencana Tehnik	201.125.000	1.159.415.000	PT Bintang Kencana Tehnik
PT Jatim Bromo	-	2.375.378.176	PT Jatim Bromo
PT United Tractors Tbk.	-	2.370.000.000	PT United Tractors Tbk.
PT Hutama Wisesa Karya	-	1.994.253.000	PT Hutama Wisesa Karya
PT MHE-Demag Indonesia	-	1.732.000.000	PT MHE-Demag Indonesia
PT Artha Mega	-	751.794.000	PT Artha Mega
PT Karya Baja Sentosa	-	512.000.000	PT Karya Baja Sentosa
Lain-lain dibawah 500 juta	3.954.486.033	5.213.634.874	Others below 500 million
Subjumlah	36.320.906.873	49.638.385.050	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

19. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
CV Indah Jaya	17.992.048.480	9.013.698.993	CV Indah Jaya
CV Wira Wiri Perkasa	17.582.864.905	13.447.132.852	CV Wira Wiri Perkasa
PT Cahaya Gemilang	17.424.200.970	8.420.819.180	PT Cahaya Gemilang
CV Wira Karya Baru	14.880.508.266	8.164.485.742	CV Wira Karya Baru
CV Redja Abadi	14.757.834.745	10.736.272.293	CV Redja Abadi
PT Budi Jaya	14.261.260.020	19.284.897.450	PT Budi Jaya
Karunia Overseas Pte, Ltd	13.701.052.481	13.701.052.481	Karunia Overseas Pte, Ltd
PT Wahana Anugrah Pratama	13.622.813.100	-	PT Wahana Anugrah Pratama
PT Liga Adhi Buana	13.400.488.501	-	PT Liga Adhi Buana
PT Putbex	10.401.565.437	7.185.882.664	PT Putbex
PT Tensindo Kreasi Nusantara	9.418.360.790	11.295.650.455	PT Tensindo Kreasi Nusantara
PT Belawan Indah	8.411.893.106	4.990.551.745	PT Belawan Indah
PT Mulia Abadi Sentosa	8.377.842.735	5.483.705.034	PT Mulia Abadi Sentosa
PT Dayatara Mitra Sena	7.990.652.819	-	PT Dayatara Mitra Sena
PT Bhandra Ghara rekasa	7.122.740.573	-	PT Bhandra Ghara rekasa
PT Sumber Laut Trans	5.383.357.215	-	PT Sumber Laut Trans
PT Power Marine Tech	5.244.086.792	-	PT Power Marine Tech
PT Bintang Jaya Permana	5.190.674.051	6.214.150.375	PT Bintang Jaya Permana
CV Cahaya Sembilan Benua	5.080.139.258	-	CV Cahaya Sembilan Benua
PT Buana Pilar Mandiri	5.070.600.000	3.941.032.185	PT Buana Pilar Mandiri
Jaya Beton Indonesia	4.722.785.795	6.550.939.746	Jaya Beton Indonesia
PT Mitra Struktur	4.657.500.000	-	PT Mitra Struktur
PT Bonk Transindo	4.530.029.858	12.216.275.418	PT Bonk Transindo
PT Sima Trans Indonesia	4.459.733.430	7.509.200.301	PT Sima Trans Indonesia
PT Jaya Central Mandiri	4.104.800.000	10.506.800.000	PT Jaya Central Mandiri
CV Garan Tiga Daya	3.963.356.017	-	CV Garan Tiga Daya
PT Tangguh Log	3.726.808.451	3.649.348.648	PT Tangguh Log
PT Rifqa Mandiri	3.242.656.000	3.640.631.718	PT Rifqa Mandiri
PT Atlanticindo	3.202.140.194	8.562.220.870	PT Atlanticindo
PT Inti Persada Mandiri	3.066.133.468	-	PT Inti Persada Mandiri
PT Tree H Jaya	-	6.763.834.841	PT Tree H Jaya
PT Daya Putra Sejahtera	-	10.385.638.510	PT Daya Putra Sejahtera
PT Adimix Precast Indonesia	-	6.504.701.844	PT Adimix Precast Indonesia
Lain-lain dibawah 3 miliar	68.506.135.563	69.435.114.259	Others below 3 billion
Subjumlah	323.497.063.020	267.604.037.604	Subtotal
Utang Pemasok Dalam Proses			Payables in Process
PT Intiroda Makmur	27.084.851.480	23.592.956.790	PT Intiroda Makmur
PT Sumiden Serasi Wire Product	18.381.496.414	10.694.184.845	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Motive Mulia	13.820.246.675	14.192.940.700	PT Motive Mulia
CV Delta Mas	13.794.993.000	8.411.040.000	CV Delta Mas
PT Sinar Indah Perkasa	12.735.421.850	5.957.226.200	PT Sinar Indah Perkasa
PT Master Steel Manufactory	12.443.165.394	3.888.973.792	PT Master Steel Manufactory
Kopkar Beton Makmur Jaya	12.039.647.626	-	Kopkar Beton Makmur Jaya
PT Semen Tonasa Indonesia	11.982.249.000	-	PT Semen Tonasa Indonesia
PT Sinar Indah Jaya Kencana	10.883.551.300	16.514.508.000	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Focoon Indo Beton	9.625.553.763	14.880.952.563	PT Focoon Indo Beton
PT Balikpapan Ready Mix	7.724.075.879	11.430.507.299	PT Balikpapan Ready Mix
PT Kabatama Raya	6.977.442.290	5.830.989.130	PT Kabatama Raya
PT Kaltim Industri Estate	6.375.564.000	-	PT Kaltim Industri Estate
PT Kingdom Indah	5.759.518.400	10.612.888.000	PT Kingdom Indah
PT Mills & Mines International	5.143.119.420	2.952.529.100	PT Mills & Mines International
PT Inti Sumber Bajasakti	3.645.212.303	15.383.212.514	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Fortuna	3.182.703.541	3.039.256.691	PT Fortuna
PT Dragon Trade Indonesia	2.349.976.300	1.301.786.300	PT Dragon Trade Indonesia
PT Jui Shin Indonesia	1.312.577.531	6.833.586.344	PT Jui Shin Indonesia
PT Global Jaya	197.822.272	3.007.545.838	PT Global Jaya
PT Sekasa Inti Perkasa	145.940.099	4.853.689.677	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Muara Lancar Abadi	-	4.165.037.911	PT Muara Lancar Abadi
PT SGC Indonesia	-	3.398.412.500	PT SGC Indonesia
PT Kimia Sumber Abadi	-	3.365.631.460	PT Kimia Sumber Abadi
Lain Lain dibawah 3 Milyar	66.578.885.732	60.616.228.598	Others below 3 billion
Subjumlah	252.184.014.269	234.924.084.252	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment Payables in process
PT Mitra Struktur	9.140.000.000	12.625.000.000	PT Mitra Struktur
PT Multi Crane Perkasa	3.665.000.000	-	PT Multi Crane Perkasa
PT Prima Cipta Megah J	1.206.544.000	-	PT Prima Cipta Megah J
PT Jati Bromo Steel	812.932.272	743.296.816	PT Jati Bromo Steel
PT Global Sarana Mesin	775.000.000	-	PT Global Sarana Mesin
Saldo dipindahkan	15.599.476.272	13.368.296.816	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

19. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo Pindahan	15.599.476.272	13.368.296.816
HS ENG., CO.LTD	501.643.968	7.339.545.500
PT Spektrum Krisindo ElektriKa	-	1.057.500.000
PT Wika Industri Konstruksi	-	2.361.048.377
CV Delta Mas	-	1.737.500.000
PT Dynager Pandu Pratama	-	1.500.000.000
PT Rekatama Teknik Persada	-	1.320.000.000
Lain-lain Dibawah 500 juta	1.328.742.671	1.614.737.054
Subjumlah	17.429.862.911	30.298.627.747
Jumlah	1.297.380.706.740	1.146.005.659.243
Pihak Berelasi		
Utang Pemasok		
PT Wijaya Karya (Persero)	31.566.828.851	-
Koperasi Karyawan Beton Makmur wijaya	-	11.379.716.137
PT Pindad (Persero)	291.365.625	9.215.283.000
Lain-lain Dibawah 100 juta	119.761.920	287.561.920
Subjumlah	31.977.956.396	20.882.561.057
Utang Sub Kontraktor		
PT Bhanda Ghara Rekza	621.600.000	6.388.115.339
PT Wijaya Karya Realty	528.483.480	528.483.480
PT Wijaya Karya Industri Kontruksi	-	4.691.563.093
Lain-lain Dibawah 100 juta	4.995.000	-
Subjumlah	1.155.078.480	11.608.161.912
Utang Pemasok Dalam Proses		
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	23.902.073.222
PT Semen Tonasa Indonesia	-	20.989.395.000
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	-
Subjumlah	-	44.891.468.222
Jumlah	33.133.034.876	77.382.191.191

20. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan sebagai berikut :

20. TAXES

Details of taxes as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	207.593.152.608	155.283.337.757
PT Wijaya Karya Komponen Beton - Entitas Anak	2.611.138.768	202.788.810
PT Wijaya Karya Krakatau Beton - Entitas Anak	2.476.284.585	4.831.696.369
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	2.307.307.100	-
WB- Wika Kraton KSO	8.857.880.000	4.736.632.250
Sub Jumlah	223.845.763.061	165.054.455.186
PPH pasal 28a		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	-	-
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	2.792.846.020	4.028.604.442
Sub Jumlah	2.792.846.020	4.028.604.442
PPH pasal 22		
WIKA Beton - WIKA Kraton KSO	116.465.888	410.057.476
Sub Jumlah	116.465.888	410.057.476
Jumlah	226.755.074.969	169.493.117.104
Utang Pajak - Entitas Induk		
PPH pasal 21	7.457.358.389	5.151.342.332
PPH pasal 22	106.857.268	3.254.537.628
PPH pasal 23	649.668.822	2.015.915.664
PPH pasal 26	53.168.460	53.904.630
PPH pasal 29	14.203.656.307	24.913.935.746
PPH Final	419.818.457	1.778.775.368
PPN M Wapu	14.415.818.999	25.704.291.260
Sub Jumlah	37.306.346.702	62.872.702.628
Utang Pajak - Entitas Anak		
PPH pasal 21	32.437.459	249.969.601
PPH pasal 23	75.047.669	73.469.837
PPH pasal 29	442.808.662	-
PPH Final	11.481.000	35.253.273
PPN Keluaran	7.178.559.869	190.063.800
Sub Jumlah	7.740.334.659	548.756.511
Jumlah	45.046.681.361	63.421.459.139

Brought forward	
HS ENG., CO.LTD	
PT Spektrum Krisindo ElektriKa	
PT Wika Industri Konstruksi	
CV Delta Mas	
PT Dynager Pandu Pratama	
PT Rekatama Teknik Persada	
Others below 500 million	
Subtotal	
Total	
Related Parties	
Supplier Payables	
PT Wijaya Karya (Persero)	
Koperasi Karyawan Beton Makmur wijaya	
PT Pindad (Persero)	
Other Below 100 million	
Subtotal	
Subcontractors Payables	
PT Bhanda Ghara Rekza	
PT Wijaya Karya Realty	
PT Wijaya Karya Industri Kontruksi	
Other Below 100 million	
Subtotal	
Payables in The Process	
Kopkar Beton Makmur Wijaya	
PT Semen Tonasa Indonesia	
Other below Rp 100 Milion	
Subtotal	
Total	
Prepaid Tax	
Value Added Tax	
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding	
PT Wijaya Karya Komponen Beton - Subsidiaries	
PT Wijaya Karya Krakatau Beton - Subsidiaries	
PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries	
WB- Wika Kraton KSO	
Sub Total	
Income Tax Article 28a	
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Parent	
PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries	
Sub Total	
Tax Article 22	
WB- Wika Kraton KSO	
Sub Total	
Total	
Tax Payables - Parents Entity	
Income Tax Article 21	
Income Tax Article 22	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 26	
Income Tax Article 29	
Final Inome Tax	
Input Value Added Tax Collector	
Sub Total	
Tax Payables - Subsidiaries	
Income Tax Article 21	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 29	
Final Inome Tax	
Output Value Added Tax	
Sub Total	
Total	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXES (Continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :			Current tax calculation is as follows :
Laba konsolidasian sebelum			Consolidated income before
Pajak penghasilan	209.146.106.556	419.501.620.158	Income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan			Less profit before income tax
Entitas anak	(368.472.163)	(10.694.835.901)	Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan			Income before income tax
Perseroan	208.777.634.393	408.851.784.257	Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - akuntansi	90.550.146.450	169.607.986.797	Depreciation - accounting
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	2.850.729.123	1.480.461.794	Allowance (recovery) for doubtful account
Pembentukan imbalan paska kerja	2.750.000.000	9.941.550.129	Expenses for employee benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan			
Menurut Pajak	3.037.887.292	3.727.568.755	Undeductable expense
Denda Pajak	4.770.846.690	31.161.060.164	Tax penalties
Jumlah	103.959.609.555	215.918.627.639	Total
Dikurangi :			Reduced :
Penyusutan - fiskal	108.660.175.740	189.927.514.135	Depreciation - fiscal
Realisasi imbalan paska kerja	-	3.484.349.226	Contribution for employee benefits
Penghasilan yang kena pajak final	19.216.838.710	54.019.963.751	Final taxable income
Jumlah	127.877.014.450	247.431.827.112	Total
Laba kena pajak	184.860.229.498	377.338.584.784	Taxable income
Beban pajak kini Entitas Induk	46.215.057.375	94.334.646.196	Current tax expense Parent Entity
Beban pajak kini Entitas Anak	442.808.662	310.502.815	Current tax expense Subsidiary Entity
Jumlah pajak kini Konsolidasi	46.657.866.037	94.645.149.011	Consolidated Current tax expense
Pembayaran Pajak Dimuka :			Prepaid Income Tax :
Pajak kini	46.657.866.037	94.334.646.196	Current Tax
Dikurangi :			Reduced :
PPH pasal 22	(9.705.012.493)	(21.881.624.136)	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	(1.444.769.368)	(5.026.941.554)	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	(23.308.330.254)	(42.512.144.760)	Income Tax Article 25
PPH Final	(9.742.888.930)	-	Final Taxable Income
Kurang (lebih) Bayar Utang PPh Pasal 29	2.456.864.992	24.913.935.746	Tax Article 29/28a Payables
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Tidak Final	46.657.866.037	94.645.149.011	Non-Final Tax
Pajak Tangguhan	2.225.379.105	(15.602.388.244)	Deferred Tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	48.883.245.141	79.042.760.767	Total tax expenses (income)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax (Liabilities) Asset
Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :			Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :
	30 Juni/ June 2018	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	31 Desember/ December 2017
Aset pajak tangguhan			Deferred tax Assets
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	-	Allowance for doubtful account
Pembentukan cadangan			The formation of employee
manfaat pegawai	-	-	benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap			Differences in the book value of
komersial dengan fiskal	-	-	fixed assets commercial with fiscal
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
akhir tahun - Entitas Induk	-	-	end of the year - Parents Entity
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
akhir tahun - Entitas Anak :	834.517.518	834.517.518	end of the year - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax Liabilities
akhir tahun - Konsolidasian	834.517.518	834.517.518	end of the year - Consolidated
Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :			Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax Liabilities
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	10.202.870.427	(579.249.454)	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan			The formation of employee
manfaat pegawai	22.712.091.967	412.500.000	benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap			Differences in the book value of fixed assets
komersial dengan fiskal	(45.654.751.054)	(2.494.600.618)	commercial with fiscal
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax Liabilities
akhir tahun - Entitas Induk	(13.205.763.630)	(3.127.325.042)	end of the year - Parents Entity
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax Liabilities
akhir tahun - Entitas Anak :	(400.528.293)	2.269.755.374	end of the year - Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax Liabilities
akhir tahun - Konsolidasian	(13.606.291.923)	(857.569.668)	end of the year - Consolidated

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

20. TAXES (Continued)

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

21. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

21. ADVANCES FROM CUSTOMER

Details of advances received from customer :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bosowa Marga Nusantara	324.762.964.335	-	PT Bosowa Marga Nusantara
PT Citra Borneo Utama	3.230.851.800	-	PT Citra Borneo Utama
PT Citra Tehnik Mandiri	2.740.617.000	-	PT Citra Tehnik Mandiri
Bumi Duta Persada KSO	2.591.280.000	-	Bumi Duta Persada KSO
PT Jaya Daido Concrete	2.564.144.624	-	PT Jaya Daido Concrete
Cipta Marga Semangat H KSO	2.291.910.000	-	Cipta Marga Semangat H KSO
Wanita Mandiri Perkasa - Surya Baru Cemerlang, KSO	2.208.542.400	-	Wanita Mandiri Perkasa - Surya Baru Cemerlang, KSO
PT Giwin Inti	1.848.615.000	-	PT Giwin Inti
PT Rudy Jaya	1.746.880.000	5.124.480.000	PT Rudy Jaya
PT Karya Indah Alam Sejahtera	1.685.376.000	-	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Wahyu Agung	1.630.795.500	-	PT Wahyu Agung
PT Giri Bangun	1.557.636.000	1.557.636.000	PT Giri Bangun
PT Maskar Abadi	1.464.531.005	2.272.727.273	PT Maskar Abadi
PT Graha Benua Etam	1.412.624.480	-	PT Graha Benua Etam
PT Bintang Leo Indonesia	1.389.756.000	1.389.756.000	PT Bintang Leo Indonesia
PT Pandji Pratama Indonesia	1.363.636.364	-	PT Pandji Pratama Indonesia
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	1.248.192.000	-	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
HUTAMA-MODERN-MITRA KSO	1.201.530.000	-	HUTAMA-MODERN-MITRA KSO
PT Eka Surya Alam	1.079.640.000	1.506.985.260	PT Eka Surya Alam
Metro One Consortium	1.072.949.669	5.478.470.038	Metro One Consortium
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	789.645.974	1.133.440.000	Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO
PT Satyamitra Surya Perkasa	769.489.079	2.561.359.492	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Duta Mas Indah	646.046.170	-	PT Duta Mas Indah
PT Hans Jaya Utama	600.237.600	1.530.988.800	PT Hans Jaya Utama
PT Piralen	594.165.000	-	PT Piralen
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	150.000.000	1.193.845.475	Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV
PT Sejahtera Intercon	71.385.600	71.385.600	PT Sejahtera Intercon
PT Usaha Multi Guna	-	109.056.206.181	PT Usaha Multi Guna
PT Truba Jaya Engineering	-	1.448.822.755	PT Truba Jaya Engineering
PT Hansol	-	-	PT Hansol
PT Aneka Dharma Persada	-	-	PT Aneka Dharma Persada
PT Istana Putra Agung	-	1.558.732.500	PT Istana Putra Agung
PT Graha Ciptayasha	-	1.222.711.300	PT Graha Ciptayasha
PT Kapuk Naga Indah	-	10.157.499.612	PT Kapuk Naga Indah
PT Pakuwon Jati	-	4.138.755.500	PT Pakuwon Jati
PT Polaindo	-	1.997.895.600	PT Polaindo
PT Swadaya Graha	-	1.710.237.000	PT Swadaya Graha
PT Pakuburni Semesta	-	1.211.053.350	PT Pakuburni Semesta
Lain-lain Dibawah 1 miliar	30.231.883.025	18.214.441.358	Others Below 1 Billion
Subjumlah	392.945.324.625	174.537.429.094	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	39.977.213.492	80.317.140.799	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Wika Beton - EMRAIL, KSO	15.790.530.127	20.081.185.925	Wika Beton - EMRAIL, KSO
WIKA - BAHAGIA BANGUNNUSA, KSO	8.359.094.595	-	WIKA - BAHAGIA BANGUNNUSA, KSO
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	5.519.583.160	1.287.171.200	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
PT Hutama Karya (Persero)	3.443.508.000	-	PT Hutama Karya (Persero)
Sino Road and Brigadr Group-Hutama Karya, JO	3.135.780.000	-	Sino Road and Brigadr Group-Hutama Karya, JO
MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA, JO	2.799.297.967	2.799.297.967	MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA, JO
Tokyu - WIKA	1.903.324.006	6.094.515.992	Tokyu - WIKA
PT Waskita Beton Precast	1.669.687.200	1.569.065.200	PT Waskita Beton Precast
CRBC - WIKA - PP, JO	976.060.000	3.201.083.000	CRBC - WIKA - PP, JO
PT Nindya Karya	311.415.000	1.152.372.000	PT Nindya Karya
Konsorsium WIKA - PEN	-	-	Konsorsium WIKA - PEN
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	2.478.082.695	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Wika - Sacna, KSO	-	7.669.200.000	Wika - Sacna, KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	-	513.300.000	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
Lain-lain Dibawah 1 miliar	3.803.864.160	2.667.676.031	Others Below 1 Billion
Subjumlah	87.689.357.707	129.830.090.809	Subtotal
Jumlah	480.634.682.332	304.367.519.903	Total

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his progress.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga		
PT Usaha Multi Guna	37.752.782.000	-
Maskar Abadi - Tanjung, KSO	8.329.533.200	2.342.940.691
PT Lati Inti Muara Asa	4.863.465.000	4.863.465.000
PT Sejahtera Intercon	4.686.596.211	3.442.570.923
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa, KSO	3.802.925.400	6.051.580.400
Ciputra - Yasmin, JO	3.797.116.500	-
Calista Perkasa Mulia - Win Wahana Cipta Marga	3.581.008.000	3.495.272.740
PT Graha Ciptayasha	3.516.352.000	-
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	3.160.395.861	-
PT Rudy Jaya	2.471.520.000	-
Monhas Andesrabat	2.186.982.000	-
PT Wulan Cipta Sejati	2.158.826.000	-
PT Jaya Daido Concrete	1.483.440.819	-
Hutama Karya- Passokorang - TWW, KSO	1.328.028.400	1.328.028.400
PT Bali Towerindo Sentra	820.950.500	926.350.500
PT Murinda Iron Steel	709.999.787	1.144.098.541
PT Modern Surya Jaya - Putra Jaya, JO	456.020.000	-
PT Pilar Mas Semesta	259.237.605	553.016.134
PT Yasapola Remaja	255.774.800	4.689.569.518
PT Prawiramas Puriprima	66.258.400	626.437.428
PT Dian Berda	-	2.419.315.361
PT Dwi Ponggo Seto	-	4.456.200.000
PT Suryamas Cipta Perkasa	-	3.327.870.000
PT Nusa Citra Anugerah Pratama	-	2.400.048.000
Lain - lain Dibawah 2 miliar	47.244.893.908	47.407.027.427
Subjumlah	132.932.106.391	89.473.791.063
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	15.024.752.239	25.358.633.060
Balai Perkeretaapian Wilayah Sumut	4.946.071.200	22.188.040.000
PT PP - Modern Widya Technical, KSO	4.921.425.000	4.921.425.000
PT Waskita Karya (Persero)Tbk	4.133.129.678	801.587.000
CRBC - WIKA - PP, JO	2.853.474.370	4.760.184.800
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.533.095.818	864.551.346
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.056.535.894	26.095.754.420
WIKA - Hutama, KSO	1.978.560.000	-
PT Pembangunan Perumahan (PP)	916.540.793	3.010.964.693
MCC - WIKA - Nindya - Waskita, JO	869.211.300	6.251.571.100
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	584.250.000	3.564.990.000
KONSORSIUM WIKA - PEN	362.210.000	2.895.501.200
PP - Armada Hada Graha, KSO	-	2.107.875.000
Lain - lain Dibawah 2 miliar	7.708.825.403	4.725.362.400
Subjumlah	48.888.081.695	107.546.440.019
Jumlah	181.820.188.085	197.020.231.082

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Beban Pelaksanaan Proyek	644.539.676.702	763.562.783.232
Beban Usaha	26.452.722.263	62.976.414.227
Beban Produksi	17.076.986.804	24.122.324.911
Beban Proyek	40.207.021.712	57.622.182.154
Jumlah	728.276.407.481	908.283.704.524

22. UNEARNED REVENUE

Details of unearned revenue per customers :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Third Parties		
PT Usaha Multi Guna	-	-
Maskar Abadi - Tanjung, KSO	2.342.940.691	4.863.465.000
PT Lati Inti Muara Asa	4.863.465.000	3.442.570.923
PT Sejahtera Intercon	3.442.570.923	6.051.580.400
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa, KSO	6.051.580.400	-
Ciputra - Yasmin, JO	-	-
Calista Perkasa Mulia - Win Wahana Cipta Marga	3.495.272.740	-
PT Graha Ciptayasha	-	-
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	-	-
PT Rudy Jaya	-	-
Monhas Andesrabat	-	-
PT Wulan Cipta Sejati	-	-
PT Jaya Daido Concrete	-	-
Hutama Karya- Passokorang - TWW, KSO	1.328.028.400	926.350.500
PT Bali Towerindo Sentra	926.350.500	1.144.098.541
PT Murinda Iron Steel	1.144.098.541	-
PT Modern Surya Jaya - Putra Jaya, JO	-	-
PT Pilar Mas Semesta	553.016.134	4.689.569.518
PT Yasapola Remaja	4.689.569.518	626.437.428
PT Prawiramas Puriprima	626.437.428	2.419.315.361
PT Dian Berda	-	4.456.200.000
PT Dwi Ponggo Seto	-	3.327.870.000
PT Suryamas Cipta Perkasa	-	2.400.048.000
PT Nusa Citra Anugerah Pratama	-	-
Others below 2 billion	47.407.027.427	-
Subtotal	89.473.791.063	107.546.440.019
Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25.358.633.060	22.188.040.000
Balai Perkeretaapian Wilayah Sumut	22.188.040.000	801.587.000
PT PP - Modern Widya Technical, KSO	4.921.425.000	4.760.184.800
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	801.587.000	864.551.346
CRBC - WIKA - PP, JO	4.760.184.800	26.095.754.420
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	864.551.346	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26.095.754.420	-
WIKA - Hutama, KSO	-	-
PT Pembangunan Perumahan (PP)	3.010.964.693	6.251.571.100
MCC - WIKA - Nindya - Waskita, JO	6.251.571.100	3.564.990.000
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	3.564.990.000	2.895.501.200
KONSORSIUM WIKA - PEN	2.895.501.200	2.107.875.000
PP - Armada Hada Graha, KSO	2.107.875.000	4.725.362.400
Others below 2 billion	4.725.362.400	-
Total	107.546.440.019	197.020.231.082

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

23. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Project Implementation Expenses	644.539.676.702	763.562.783.232
Operating Expenses	26.452.722.263	62.976.414.227
Production Expenses	17.076.986.804	24.122.324.911
Project Expenses	40.207.021.712	57.622.182.154
Total	728.276.407.481	908.283.704.524

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek, dengan perincian sebagai berikut :

Subkontraktor	466.809.323.992
Material	139.187.277.584
Fasilitas Distribusi	27.262.905.728
Upah	11.280.169.398
Jumlah	644.539.676.702

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Liabilitas pihak ketiga		
Utang Astek dan Askes	3.898.440	3.620.508
Utang Pensiun Hari Tua	860.202.843	667.873.268
Utang Dividen	-	-
Lain-lain	356.277.223	376.844.935
Liabilitas pihak berelasi		
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	19.049.545	21.385.000
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	118.440.833.641	73.346.636.912
Jumlah	119.680.261.692	74.416.360.615

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 3,7 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 2514/PK-KES/0417, dengan periode sejak 1 Maret 2018 - 28 Februari 2019, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas suku bunga Setifikat Bank Indonesia.

25. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama tanggal 12 Januari 2018 dengan No. 056/PSAK/DAT/II/2018 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

23. ACCRUED EXPENSES (Continued)

The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation of the product or field, with the following details:

454.367.025.653	Subcontractors
274.648.820.350	Materials
12.997.314.738	Distribution Facilities
21.549.622.491	Labour
763.562.783.232	Total

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

Expenses accrued project are costs must be accounted for on the physical progress of construction projects.

24. OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
			Third parties liabilities
			Astek and Askes payable
			Retirement payable
			Others
			Related parties liabilities
			Payable on Koperasi Karyawan WIKA
			PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
			Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to BPJS Ketenagakerjaan for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 3,7% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 2514/PK-KES/0417, with period from March 1, 2018 untill Februari 28, 2019, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include: inpatient, outpatient, dental and others.

Debt to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. It is a working capital loan with a ceiling of Rp 200.000.000.000 with interest rate, 5% above the interest rate of Bank Indonesia Certificate.

25. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

Calculation of post-employment remuneration Date December 31, 2017 by PT Dian Artha Tama on January 12, 2018 with No.056/PSAK/DAT/II/2018 , while conducted by the Actuarial Consultant PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

25. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

25. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

Assumption and method of the actuarial calculation :

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years	Pension age
Mortalita	GAM - 1971	Mortality
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Bunga atas Kewajiban	7,20% pertahun 2017/ per year	Interest rate on Liabilities
Tingkat Bunga atas Aset	8,50% pertahun 2017/ per year	Interest rate on Assets
Metode	Projected Unit Credit	Method

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Imbalan kerja jangka panjang	93.630.085.249	90.977.669.991	Long-term employee benefits
Jumlah	93.630.085.249	90.977.669.991	Total

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Beban imbalan kerja jangka panjang	2.652.415.258	14.575.089.314	Long-term employee benefits expense
Jumlah	2.652.415.258	14.575.089.314	Total

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai kini dari kewajiban	140.268.217.260	137.615.802.002	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(46.638.132.011)	(46.638.132.011)	Fair value of plan assets
Jumlah	93.630.085.249	90.977.669.991	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pada awal tahun	90.977.669.991	80.376.708.628	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	2.652.415.258	14.575.089.314	Expense for the year
Pembayaran manfaat	-	(6.005.949.327)	Payment of benefit
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	2.031.821.376	Other Comprehensive Income
Jumlah	93.630.085.249	90.977.669.991	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Biaya jasa kini	2.652.415.258	12.502.968.971	Current service cost
Biaya bunga	-	10.384.524.842	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	-	(3.557.404.228)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial di tahun berjalan	-	(4.755.000.271)	Actuarial gain during the year
Jumlah	2.652.415.258	14.575.089.314	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

The movement in the present value of obligations are as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pada awal tahun	137.615.802.002	122.228.523.072	At beginning of the year
Biaya jasa kini	2.652.415.258	12.502.968.971	Current service cost
Biaya bunga	-	10.384.524.842	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	-	(3.484.349.226)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial bersih	-	(4.015.865.657)	Net actuarial gain
Jumlah	140.268.217.260	137.615.802.002	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

The movement fair value of aset program are as follow :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pada awal tahun	46.638.132.011	41.851.814.444	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	-	3.557.404.228	Expected return on plan assets
Iuran pemberi kerja	-	6.005.949.327	Employer's contributions
diakui selama tahun berjalan	-	(1.292.686.762)	recognized during the year
Imbalan yang dibayarkan	-	(3.484.349.226)	Benefits payment
Jumlah	46.638.132.011	46.638.132.011	Total

Aset program terdiri dari :

Plan assets comprises the following :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Instrumen Pasar uang	100%	100%	Money market instrument

25. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

Analisa Sensitivitas adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	140.268.217.260	137.615.802.002
Asumsi tingkat diskonto :		
-1,00%	151.498.189.043	148.633.419.560
+1,00%	130.390.563.140	127.924.930.326
Asumsi Kenaikan Gaji		
-1,00%	129.406.411.740	126.959.388.831
+1,00%	149.485.654.291	146.658.941.027

25. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

Sensitivity analysis is as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
PV defined benefits obligations	140.268.217.260	137.615.802.002
Discount rate assumptions		
-1,00%	151.498.189.043	148.633.419.560
+1,00%	130.390.563.140	127.924.930.326
Salary Increment Assumptions		
-1,00%	129.406.411.740	126.959.388.831
+1,00%	149.485.654.291	146.658.941.027

26. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Pinjaman Transaksi Khusus		
Kurang dari 1 Tahun	100.000.000.000	200.000.000.000
Antara 1 - 3 Tahun	-	-
Jumlah	100.000.000.000	200.000.000.000

26. BANK LOAN

Bank Loan are as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Pinjaman Transaksi Khusus		
Kurang dari 1 Tahun	100.000.000.000	200.000.000.000
Antara 1 - 3 Tahun	-	-
Jumlah	100.000.000.000	200.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2015 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.95% dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000, tahun 2017 jatuh tempo sebesar Rp 120.000.000.000 dan 2018 jatuh tempo sebesar Rp 200.000.000.000.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 395 Miliar. Fasilitas tersebut dituangkan dalam akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 9 September 2015 dengan nomor : CRO.KP/157/PTK/15.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 September 2015 sampai dengan 8 September 2018.
Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan).

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Perubahan anggaran dasar DEBITUR. Apabila perubahan anggaran dasar tersebut susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan /atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan core business (bisnis utama) yang berbeda dengan DEBITUR; atau penyertaan/ investasi pada perusahaan-perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK, maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 27, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 9.95% with a term of 3 years. Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000, maturities in 2017 amounting to Rp 120.000.000.000 and maturities in 2018 amounting to Rp 200.000.000.000.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 395 billion. The facilities are reflected in the Deed of the Special Transaction Loan Agreement on September 9, 2015 with number: CRO.KP/157/PTK/15.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 8, 2015 until September 8, 2018.
Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related to the agreement include:

- Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Changes in DEBTOR's Articles of Association. If the amendment of the articles of association cancel PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's position as a controlling shareholder, it must be done with BANK's approval.
- Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conduct new investments in other companies and / or funding other companies, provided that investments are made to companies with different business core (main-business) from DEBTOR; or aforementioned investment caused PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. to no longer be a controlling shareholder of DEBTOR or causing any breach of financial agreement as required by BANK, shall first obtain approval from the BANK.

26. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk (Lanjutan)

c. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan yang core business (bisnis utama) nya berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tidak lagi menjadi pemegang saham pengedali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

d. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) tersebut mengakibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak lagi menjadi pemegang saham pengedali pada DEBITUR dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

e. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengedali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

f. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pembagian dividen dengan ketentuan tindakan dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 100.33% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 162.98%.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49.719.909.679	49.198.180.798
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	20.473.810.494	21.272.543.716
PT Citra Lautan Teduh	1.485.673.724	1.476.669.765
Jumlah	71.679.393.898	71.947.394.279

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

a. Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh milyar rupiah).

26. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk (Continued)

c. Inform the Bank in writing no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Take over or consolidate with other third parties or establish a new subsidiary, provided that the acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary is made to a company whose main business is different from DEBTOR or acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary resulted in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to no longer be a controlling shareholder of DEBTOR or causing any violation of financial agreement required by BANK shall obtain prior approval from BANK.

d. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conducting business expansion and / or new investment and opening new business other than existing business (business unit) with provisions if the expansion of new business and / or investment and opening new business other than the existing business (business unit) resulted PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is no longer a controlling shareholder of DEBTOR and or resulted in any financial covenant violation required by BANK, it must obtain prior approval from BANK.

e. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
To hold a Shareholders General Meeting (RUPS) which hereby amend the Company's articles of association, capital and the composition of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the majority shareholder, unless the corporate activities conducted by DEBTOR will result in the transfer of controlling ownership ownership of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and / or resulting in any financial covenant violation required by BANK shall obtain prior approval from BANK.

f. Notifying in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days since the distribution of dividends provided that such action does not result in a covenant violation required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 100.33% and Leverage Ratio Company that is better than required ratio amounted 162.98%.

27. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
			PT Wijaya Karya Komponen Beton
			PT Wijaya Karya Krakatau Beton
			PT Citra Lautan Teduh
			Total

28. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

a. The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- c. Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
KKMS	233.565.000	100	20,31%	23.356.500.000
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143.

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
KKMS	168.537.767	100	14,66%	16.853.776.700
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
Sub jumlah / Subtotal	1.084.972.767			108.497.276.700
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	65.027.233	100	5,65%	6.502.723.300
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

28. CAPITAL STOCK (Continued)

- b. Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- c. Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143.

Shareholders composition of the Company after the execution of the stock purchase from KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method.

Based on Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was registered in KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- a. Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- b. To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

28. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	78,40%	522.928.000.000
KKMS	977.519.049	100	14,66%	97.751.904.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,29%	8.604.300.000
Sub jumlah / Subtotal	6.292.842.049			629.284.204.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951	100	5,65%	37.715.795.100
Jumlah / Total	6.670.000.000		100%	667.000.000.000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2017 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60,00%	522.928.000.000
KKMS	604.103.149	100	6,93%	60.410.314.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	0,99%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.418.882.500	100	27,75%	241.888.250.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh	377.157.951		4,33%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100,00%	871.546.660.000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 Juni 2018 sebagai berikut :

The composition of the Company's Shareholders as of June 30, 2018 is as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60,00%	522.928.000.000
KKMS	593.809.149	100	6,81%	59.380.914.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	0,99%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.429.176.500	100	27,87%	242.917.650.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh	377.157.951	100	4,33%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

Untuk kepentingan pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of shareholders as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	62,71%	522.928.000.000
KKMS	593.809.149	100	7,12%	59.380.914.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,03%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.429.176.500	100	29,13%	242.917.650.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh	377.157.951		-	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2.045.466.600	2.045.466.600	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	590	590	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par Value
Agio per saham	490	490	Agio per share
Jumlah Agio Saham	1.002.278.634.000	1.002.278.634.000	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)	(29.084.927.397)	Less: Share issuance costs
Jumlah	973.193.706.603	973.193.706.603	Total

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

30. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	74.769.409.332	66.569.409.332
Penambahan (Pengurangan)	67.424.839.545	8.200.000.000
Jumlah	142.194.248.877	74.769.409.332
Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	859.922.548.474	612.713.776.510
Laba Bersih	160.530.861.796	337.124.197.724
Cadangan Bertujuan	(67.424.839.545)	(8.200.000.000)
Dividen	(101.143.683.915)	(81.715.425.760)
Jumlah	851.884.886.810	859.922.548.474

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 142.194.248.877

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 30 Maret 2016 Nomor 27, Tanggal 13 Maret 2017 No 24 dan Tanggal 19 Maret 2018 Nomor 119 telah menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2017, 2016, 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid
Dividen akhir tahun 2017	19 Maret/March 2018	20 April / April 2018
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/March 2017	12 April / April 2017
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/March 2016	27 April / April 2016
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014

31. LABA PER SAHAM DASAR

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	30 Juni/ June 2018
Lab periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	160.530.861.796
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.715.466.600
Lab per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	18,42

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397.

30. RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
			Appropriated Use
			Beginning Balance Of The Year
			Addition (Reduction)
			Total
			Unappropriated Use
			Beginning Balance Of The Year
			Net Income
			Aiming Reserves
			Dividend
			Total

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of June 30, 2018 amounted Rp 142.194.248.877.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01 / WB-0A.031 / 2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01 / WB-0A.034 / 2014 dated February 20, 2014, copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Date March 30, 2016 No. 27, the date March 13, 2017 No. 24 and the date March 19, 2018 No 119 has set the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2017, 2016, 2015, 2014 and 2013 were as follows:

	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
	12,13	101.143.683.912	Year end dividend for year 2017
	9,80	81.715.425.760	Year end dividend for year 2016
	6,26	52.197.812.142	Year end dividend for year 2015
	11,82	98.558.808.231	Year end dividend for year 2014
	29,72	20.000.000.000	Year end dividend for year 2013

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Profit for the period attributable to owners of the parent entity	160.530.861.796	337.124.197.724
Weighted average number shares for the computation of basic profit per share	8.715.466.600	8.715.466.600
Basic earnings per share (in full Rupiah amount)	18,42	38,68

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Produk putar	1.374.809.604.800
Produk non putar	975.616.665.418
Sub jumlah	2.350.426.270.218
Jasa	245.319.150.905
Jumlah	2.595.745.421.123

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	238.763.535.263
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	287.369.780.830
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	420.018.470.952
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	354.913.792.779
Wilayah penjualan V Jawa Timur	610.972.568.948
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	302.375.878.599
Crushing Plant Palu	11.999.848.730
Jumlah Penjualan Entitas Induk	2.226.413.876.101
PT Wijaya Karya Komponen Beton	40.432.447.758
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	4.546.274.509
PT Citra Lautan Teduh	54.458.564.350
WB-Wika Kraton KSO	24.575.107.500
Jumlah Penjualan Entitas Anak	124.012.394.117
Jumlah	2.350.426.270.218

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Pihak Ketiga	
CSTS joint Operation	59.919.980.000
PT Usaha Multi Guna	59.849.528.800
PT Truba Jaya Engineering	39.663.060.000
PT Murinda Iron Steel	36.596.662.489
PT Wilmar Nabati Indonesia	18.091.717.628
Metro One Consortium	17.233.282.704
PT Pakubumi Semesta	14.952.311.400
PT Mitsui Eng & Shipbuilding Co LTD	13.787.293.800
PT Polaindo CB	11.345.127.600
PT Satya Mitra Surya Perkasa	10.206.363.200
Sinohydro Corp Ltd	2.918.802.240
PT Posco E&C Indonesia	806.823.600
SOWJ JO	-
PT Imesco Dito	-
PT Dharma Leksana - Multi Indah Trikarya, JO	-
PT Dharma Leksana	-
Sumitomo Mitsui Corp Co - Hutama Karya, JO	-
Lain-lain dibawah 10 Milyar	362.800.823.096
Subjumlah	648.171.776.557
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	841.422.003.056
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	335.877.856.669
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	65.520.726.860
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	58.210.387.325
PT Hutama Karya (Persero)	43.128.300.390
Brantas Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO	40.237.548.000
Sino Road Co. Ltd - Hutama Karya, JO	36.105.208.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	34.521.310.678
Saldo dipindahkan	1.455.023.340.978

32. REVENUES

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	30 Juni/ June 2017	
	1.129.192.795.184	Spun Concrete
	727.044.259.476	Precast Concrete
Sub Total	1.856.237.054.660	Sub Total
	140.017.861.929	Service
Total	1.996.254.916.589	Total

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	268.940.691.200	Sales Region I North Sumatra
	200.421.620.408	Sales Region II South Sumatra
	481.443.649.671	Sales Region III Jakarta
	268.500.763.568	Sales Region IV Central Java
	308.514.650.555	Sales Region V East Java
	213.345.694.718	Sales Region VI South Sulawesi
	-	Palu Crushing Plant
Total Sales Parent Entity	1.741.167.070.120	Total Sales Parent Entity
	64.426.984.855	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	7.313.470.800	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	43.329.528.885	PT Citra Lautan Teduh
	-	WB-Wika Kraton KSO
Total Sales Subsidiary Entity	115.069.984.540	Total Sales Subsidiary Entity
Total	1.856.237.054.660	Total

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	30 Juni/ June 2017	
	30.371.221.864	Third Parties
	14.331.123.600	CSTS joint Operation
	-	PT Usaha Multi Guna
	40.030.813.708	PT Truba Jaya Engineering
	-	PT Murinda Iron Steel
	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
	-	Metro One Consortium
	-	PT Pakubumi Semesta
	3.839.473.500	PT Mitsui Eng & Shipbuilding Co LTD
	-	PT Polaindo CB
	44.412.678.720	PT Satya Mitra Surya Perkasa
	2.163.496.320	Sinohydro Corp Ltd
	22.653.320.520	PT Posco E&C Indonesia
	23.040.072.000	SOWJ JO
	22.809.311.169	PT Imesco Dito
	21.057.526.300	PT Dharma Leksana - Multi Indah Trikarya, JO
	15.025.546.200	PT Dharma Leksana
	15.506.400.400	Sumitomo Mitsui Corp Co - Hutama Karya, JO
	365.407.506.937	Others below 10 billion
Subtotal	620.648.491.238	Subtotal
		Related Parties
	450.562.138.507	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	298.585.372.144	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	57.576.425.325	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	16.103.132.700	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
	7.810.581.000	PT Hutama Karya (Persero)
	-	Brantas Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO
	-	Sino Road Co. Ltd - Hutama Karya, JO
	26.298.467.600	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Carried Forward	856.936.117.276	Carried Forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 2018
Saldo pindahan	1.455.023.340.978
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	32.045.325.000
Wijaya Karya Beton - EMRAIL, KSO	27.910.970.000
Waskita Karya - GORIP, KSO	18.733.238.000
Tokyu - Wijaya Karya, JO	18.724.302.907
PT Utama Karya Infrastruktur	18.169.244.960
PT Waskita Beton Precast	18.106.160.000
PT Waskita Karya	17.677.248.000
CRBC - WIKA - PP, JO	16.984.542.100
PT Brantas Abipraya	11.538.639.648
Konsorsium WIKA - WIKA Rekayasa konstruksi	10.826.570.000
PT Nindya Karya (Persero)	10.662.830.750
WIKA - Indulexco, KSO	2.558.313.000
Balai Teknik Perkertaapian	1.840.201.290
Brantas Abipraya - Jaya, KSO	193.815.000
WIKA - WASKITA - NINDYA, KSO	-
Wijaya Karya - Waskita, KSO	-
Lain - lain Dibawah 10 miliar	41.259.752.028
Subjumlah	1.702.254.493.661
Jumlah	2.350.426.270.218

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	85.074.192.668
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	14.918.121.900
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	91.176.580.536
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	39.159.439.409
Wilayah penjualan V Jawa Timur	10.601.616.392
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	4.389.200.000
Jumlah	245.319.150.905

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	
Mitsui Engineering & Shipbuilding CO. LTD	33.331.019.409
PT Usaha Multi Guna	30.274.125.900
PT Yasapola Remaja	20.068.134.600
PT Dian Previta	17.044.771.938
PT Prawiramas Puriprima	7.735.452.000
Yasapola Remaja - Calista Perkasa, KSO	3.375.594.000
PT Nippon Indosari Corporindo	2.055.091.392
PT Dwi Ponggo Seto	2.020.200.000
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa, KSO	1.399.000.000
PT Sejahtera Intercon	1.363.667.050
Bima Agung - Sari Mas Indah, KSO	1.200.000.000
PT Batulicin Beton Asphalt	920.000.000
PT Eka Surya Alam	869.960.000
PT Istana Putra Agung	820.000.000
PT Adhityamulia Mitra	768.013.250
PT Laksana Eka Marga	666.900.000
Dwifarita Fajarkharisma - Irian Putra Persada, KSO	551.800.000
PT Bali Towerindo Sentra	400.400.000
PT Dharma Leksana	335.376.000
PT Aremix Planindo	250.500.000
PT Nusa Prima	9.610.000
Dharma Leksana - Multi Indah Trikarya, JO	-
BT Bima Agung	-
PT Multi Karya Cemerlang	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	3.932.238.650
Subjumlah	129.391.854.189
Pihak Berelasi	
WIKA Beton - Emrail KSO	67.892.899.710
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26.507.343.010
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11.043.759.180
PT WIKA - SACNA JO	8.496.102.000
PT Pembangunan Perumahan (PP)	734.000.000
PT Kereta Api Properti Manajemen	579.200.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	673.992.816
Subjumlah	115.927.296.716
Jumlah	245.319.150.905

32. REVENUES (Continued)

	30 Juni/ June 2017
Saldo pindahan	856.936.117.276
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	-
Wijaya Karya Beton - EMRAIL, KSO	-
Waskita Karya - GORIP, KSO	-
Tokyu - Wijaya Karya, JO	-
PT Utama Karya Infrastruktur	-
PT Waskita Beton Precast	-
PT Waskita Karya	15.001.248.400
CRBC - WIKA - PP, JO	-
PT Brantas Abipraya	4.078.356.800
Konsorsium WIKA - WIKA Rekayasa konstruksi	-
PT Nindya Karya (Persero)	3.383.621.400
WIKA - Indulexco, KSO	-
Balai Teknik Perkertaapian	2.281.690.000
Brantas Abipraya - Jaya, KSO	-
WIKA - WASKITA - NINDYA, KSO	1.562.356.000
Wijaya Karya - Waskita, KSO	1.442.721.280
Lain - lain Dibawah 10 miliar	350.902.452.266
Subjumlah	1.235.588.563.422
Jumlah	1.856.237.054.660

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

Sales Region I North Sumatra	64.108.039.000
Sales Region II South Sumatra	8.682.295.000
Sales Region III Jakarta	21.941.023.279
Sales Region IV Central Java	26.883.418.200
Sales Region V East Java	8.205.676.250
Sales Region VI South Sulawesi	10.197.410.200
Total	140.017.861.929

Details of service sales per customers for period progress as follows :

Third Parties	
Mitsui Engineering & Shipbuilding CO. LTD	21.906.897.400
PT Usaha Multi Guna	17.160.539.800
PT Yasapola Remaja	-
PT Dian Previta	-
PT Prawiramas Puriprima	2.007.540.000
Yasapola Remaja - Calista Perkasa, KSO	1.431.962.000
PT Nippon Indosari Corporindo	-
PT Dwi Ponggo Seto	-
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa, KSO	-
PT Sejahtera Intercon	-
Bima Agung - Sari Mas Indah, KSO	-
PT Batulicin Beton Asphalt	-
PT Eka Surya Alam	-
PT Istana Putra Agung	-
PT Adhityamulia Mitra	-
PT Laksana Eka Marga	-
Dwifarita Fajarkharisma - Irian Putra Persada, KSO	-
PT Bali Towerindo Sentra	632.400.000
PT Dharma Leksana	17.368.772.000
PT Aremix Planindo	1.654.364.000
PT Nusa Prima	-
Dharma Leksana - Multi Indah Trikarya, JO	13.023.120.000
BT Bima Agung	2.143.800.000
PT Multi Karya Cemerlang	1.659.375.000
Others below 500 million	9.965.386.450
Sub Total	88.954.156.650
Related Parties	
WIKA Beton - Emrail JO	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.434.896.279
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17.978.028.000
PT WIKA - SACNA JO	20.959.200.000
PT Pembangunan Perumahan (PP)	-
PT Kereta Api Properti Manajemen	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.879.481.000
Others Below 500 Million	1.812.100.000
Subtotal	51.063.705.279
Total	140.017.861.929

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>30 Juni/ June 2018</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	867.929.346.066
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	335.877.856.669

32. REVENUES (Continued)

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods.

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	457.997.034.786
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	301.464.853.144

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>
Persediaan barang jadi awal	727.327.075.117
Produksi barang jadi	1.462.608.337.402
Persediaan barang jadi akhir	(710.346.325.368)
Subjumlah	1.479.589.087.150

33. COST OF REVENUES

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
	507.596.205.086	Finished good at beginning period
	1.318.804.931.075	Finished good product
	(685.012.928.080)	Finished good at ending period
Subtotal	1.141.388.208.081	Subtotal

Biaya Langsung Produksi

Biaya Material	57.120.236.432
Biaya Upah Tenaga Kerja	11.183.403.100
Biaya Pelaksanaan Proyek	541.343.274.722
Biaya Operasional Proyek	28.269.291.650
Subjumlah	637.916.205.904

Direct Cost of Production

Materials Cost
Labour Cost
Project Implementation Cost
Operational Project Cost
Subtotal

Biaya Tidak Langsung Produksi

Biaya Pemasaran dan Penjualan	582.083.024
Biaya Administrasi dan Umum	48.351.896.881
Biaya Penyusutan	94.475.951.392
Biaya Penelitian dan Pengembangan	682.676.351
Subjumlah	144.092.607.648
Jumlah	2.261.597.900.702

Indirect Cost of Production

Marketing and Sales Cost
Administrative and General Cost
Depreciation Cost
Research and Development Cost
Subtotal
Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

34. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni/ June 2018</u>
Beban administrasi & umum	71.218.817.608
Beban pengembangan usaha	2.185.498.682
Beban pemasaran	841.681.381
Jumlah	74.245.997.671

34. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
	52.133.042.467	General & administrative expenses
	2.516.308.862	Business development expenses
	832.626.836	Marketing expenses
Subtotal	55.481.978.165	Total

Beban administrasi & umum terdiri dari

Beban personalia	58.762.626.950
Beban fasilitas kantor	9.798.110.973
Beban keuangan	1.013.894.578
Beban Informatika	1.644.185.107
Subjumlah	71.218.817.608

General & administrative expenses consist of

Personnel expenses
Office facilities expenses
Financial expenses
Information & Technology expenses
Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Beban pengembangan usaha terdiri dari	
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	843.858.501
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	1.332.068.426
Beban riset pasar	9.571.755
Subjumlah	2.185.498.682
Beban pemasaran terdiri dari	
Beban pemasaran	841.681.381
Subjumlah	841.681.381
Jumlah	74.245.997.671

34. OPERATING EXPENSES (Continued)

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	30 Juni/ June 2017
Business development expenses consist of	
Development expenses and management research	742.009.529
Expenses of research, development engineering & product	1.763.086.464
Market research expenses	11.212.869
Subtotal	2.516.308.862
Marketing expenses consist of	
Marketing expenses	832.626.836
Subtotal	832.626.836
Total	55.481.978.165

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni/ June 2018
Pendapatan Bunga	2.759.824.880
Beban Bunga	(50.151.104.354)
Beban penurunan nilai piutang	(3.344.915.400)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(510.639.002)
Beban PPh Final	(13.994.462.861)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(1.224.823.643)
Bagian Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	8.832.365.113
Lain-lain bersih	6.878.339.073
Jumlah	(50.755.416.194)

35. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

	30 Juni/ June 2017
Interest Income	1.810.303.020
Interest Expenses	(38.984.811.314)
Allowance for Impairment	835.682.634
Gain (loss) in Foreign Exchange	(335.296.666)
Final Tax Expense	(4.903.598.575)
Gain (Loss) Associated Entities	(585.147.433)
Gain (Loss) Joint Venture	-
Others - Net	3.590.631.826
Total	(38.572.236.508)

36. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

NO	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status/ Contract Period and Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in progress
2	Ready Mix Apartement Podomoro View Cimanggis PT Wika Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / in progress
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in progress

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are follows:

37. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

37. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Pendapatan Usaha

Revenue

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	867.929.346.066	457.997.034.786
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	335.877.856.669	301.464.853.144
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	76.564.486.040	75.554.453.325
WIKA Beton - Emrail KSO	67.892.899.710	-
PT Wijaya Karya Gedung	58.210.387.325	16.103.132.700
PT Hutama Karya (Persero)	43.128.300.390	7.810.581.000
Brantas Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO	40.237.548.000	-
Sino Road Co. Ltd - Hutama Karya, JO	36.105.208.000	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	35.255.310.678	26.298.467.600
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	32.045.325.000	-
Wijaya Karya Beton - EMRAIL, KSO	27.910.970.000	-
Waskita Karya - GORIP, KSO	18.733.238.000	-
Tokyu - Wijaya Karya, JO	18.724.302.907	-
PT Hutama Karya Infrastruktur	18.169.244.960	-
PT Waskita Beton Precast	18.106.160.000	-
PT Waskita Karya	17.677.248.000	15.001.248.400
CRBC - WIKA - PP, JO	16.984.542.100	-
PT Brantas Abipraya	11.622.639.648	4.078.356.800
Konsorsium WIKA - WIKA Rekayasa konstruksi	10.826.570.000	-
PT Nindya Karya (Persero)	10.662.830.750	3.383.621.400
PT WIKA - SACNA JO	8.496.102.000	20.959.200.000
WIKA - Indulexco, KSO	2.558.313.000	-
Balai Teknik Perkertaapian	1.840.201.290	2.281.690.000
PT Kereta Api Properti Manajemen	579.200.000	-
Brantas Abipraya - Jaya, KSO	193.815.000	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	-	-
WIKA - WASKITA - NINDYA, KSO	-	1.562.356.000
Wijaya Karya - Waskita, KSO	-	1.442.721.280
Lain - lain Dibawah 10 miliar	41.849.744.844	352.714.552.266
Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi	1.818.181.790.377	1.286.652.268.701

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	WIKA Beton - Emrail KSO	PT Wijaya Karya Gedung	PT Hutama Karya (Persero)	Brantas Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO	Sino Road Co. Ltd - Hutama Karya, JO	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	Wijaya Karya Beton - EMRAIL, KSO	Waskita Karya - GORIP, KSO	Tokyu - Wijaya Karya, JO	PT Hutama Karya Infrastruktur	PT Waskita Beton Precast	PT Waskita Karya	CRBC - WIKA - PP, JO	PT Brantas Abipraya	Konsorsium WIKA - WIKA Rekayasa konstruksi	PT Nindya Karya (Persero)	PT WIKA - SACNA JO	WIKA - Indulexco, KSO	Balai Teknik Perkertaapian	PT Kereta Api Properti Manajemen	Brantas Abipraya - Jaya, KSO	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	WIKA - WASKITA - NINDYA, KSO	Wijaya Karya - Waskita, KSO	Other below 10 billion	Total revenue associated with related parties
-------------------------------	--	-----------------------------	-------------------------	------------------------	---------------------------	---	--------------------------------------	--	---	----------------------------------	----------------------------	--------------------------	-------------------------------	--------------------------	------------------	----------------------	---------------------	--	---------------------------	--------------------	-----------------------	----------------------------	----------------------------------	------------------------------	---------------------------------	------------------------------	-----------------------------	------------------------	--

Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan

As a percentage of total revenue

Aset

Assets

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	144.334.392.810	367.051.326.399
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.421.019.574	35.237.473.725
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.949.075.379	162.783.861.714
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	990.153.268	110.237.168
PT Bank Syariah Mandiri	707.484.452	706.622.950
PT Bank Negara Indonesia Syariah	46.154.981	46.154.981
PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk	17.569.757	13.667.707
PT Bank Sumselbabel	17.400.273	17.477.368
Total	155.483.250.492	565.966.822.012

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Pembangunan Daerah Riau	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank Negara Indonesia Syariah	PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Bank Sumselbabel	Total
-------------------------------	--	--	---------------------------------	-------------------------	----------------------------------	--------------------------------------	---------------------	--------------

Piutang usaha

Account Receivables

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	630.294.277.785	285.146.987.632
WIKA-Indulexco KSO	54.749.198.000	95.438.070.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	47.403.542.881	92.210.036.442
PT Hutama Karya (Persero)	43.867.306.255	21.532.429.255
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	31.833.389.988	14.400.706.940
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	31.206.126.697	26.557.565.300
PT Hutama Karya Infrastruktur	27.869.665.042	23.201.541.762
PT WIKA - SACNA KSO	27.686.031.150	24.603.740.700
ABIPRAYA - JAYA KONSTRUKSI, KSO	25.729.344.000	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	21.110.399.937	11.513.900.959
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.672.863.496	10.985.713.307
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.412.143
CRBC-WIKA-PP JO	17.135.162.260	17.395.960.450
WASKITA-GORIP KSO	12.019.590.600	7.836.425.400
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.412.342.022	-
WIKA - ABDI MULIA, KSO	9.524.480.000	17.154.720.000
Saldo dipindahan	1.031.405.132.256	667.869.210.290

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA-Indulexco KSO	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Hutama Karya (Persero)	PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PT Hutama Karya Infrastruktur	PT WIKA - SACNA KSO	ABIPRAYA - JAYA KONSTRUKSI, KSO	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Istaka Karya (Persero)	CRBC-WIKA-PP JO	WASKITA-GORIP KSO	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WIKA - ABDI MULIA, KSO	Carried Forward
-------------------------------	--------------------	--	---------------------------	----------------------------	--	-------------------------------	---------------------	---------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------	---------------------------	-----------------	-------------------	--------------------------------	------------------------	------------------------

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo pindahan	1.031.405.132.256	667.869.210.290	Brought Forward
PT Waskita Beton Precast	6.969.580.000	24.053.452.529	PT Waskita Beton Precast
WIKA - WIKA Rekayasa Konstruksi	6.607.587.000	-	WIKA - WIKA Rekayasa Konstruksi
WIKA - METRO KSO	5.638.788.000	-	WIKA - METRO KSO
Wika Beton-SIS KSO	4.488.014.750	-	Wika Beton-SIS KSO
PT PP - Modern KSO	4.486.440.928	29.787.902.774	PT PP - Modern KSO
PT Brantas Abipraya (Persero)	4.429.384.571	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	4.046.903.095	3.248.138.063	ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO
ADHI-MINARTA KSO	3.621.744.160	5.331.909.260	ADHI-MINARTA KSO
KONSORSIUM WIKA-PEN	3.607.290.120	28.418.675.400	KONSORSIUM WIKA-PEN
PT Nindya Karya (Persero)	3.600.789.494	5.170.821.225	PT Nindya Karya (Persero)
PT Krakatau Engineering	2.873.465.433	5.812.417.877	PT Krakatau Engineering
WIKA - APTA KSO	2.136.728.420	7.036.618.420	WIKA - APTA KSO
HUTAMA-GORIP KSO	2.000.103.000	6.786.393.350	HUTAMA-GORIP KSO
HUTAMA-NINDYA KSO	235.034.016	3.266.393.730	HUTAMA-NINDYA KSO
Tokyu-Wika JO	-	34.668.927.468	Tokyu-Wika JO
WIKA-MINARTA KSO	-	7.977.860.000	WIKA-MINARTA KSO
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	-	5.311.232.880	MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	-	3.206.257.875	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
Lain-lain dibawah Rp3 Milliar	13.700.161.560	26.019.152.591	Other Under 3 billion
Subjumlah	1.099.847.146.803	863.965.363.732	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(33.177.417.239)	(25.368.632.054)	Allowance for impairment
Jumlah	1.066.669.729.564	838.596.731.678	Total
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	1.222.152.980.056	1.404.563.553.690	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	16,56%	19,87%	As a percentage of total assets
Utang Usaha			Trade Payables
PT Wijaya Karya (Persero)	31.566.828.851	6.388.115.339	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Bhanda Ghara Rekasa	621.600.000	528.483.480	PT Bhanda Ghara Rekasa
PT Wijaya Karya Realty	528.483.480	9.215.283.000	PT Wijaya Karya Realty
PT Pindad (Persero)	291.365.625	-	PT Pindad (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	93.761.920	35.281.789.359	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
Koperasi Karyawan Beton Makmur wijaya	-	4.691.563.093	Koperasi Karyawan Beton Makmur wijaya
PT Semen Tonasa Indonesia	-	20.989.395.000	PT Semen Tonasa Indonesia
Lain-lain Dibawah 100 juta	30.995.000	287.561.920	Other Below 100 Million
Subjumlah	33.133.034.876	77.382.191.191	Subtotal
Utang lain-lain			Other Payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	118.440.833.641	73.346.636.912	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA	19.049.545	21.385.000	Koperasi Karyawan WIKA
Subjumlah	118.459.883.186	73.368.021.912	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	151.592.918.062	150.750.213.103	Total payables associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	3,31%	3,49%	As a percentage of total payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Placement of Accounts

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017 (Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 6 (Six) Months Ended June 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
And years Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 37. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Piutang/Utang Usaha		Trade Receivables/Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Utama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Kepemilikan Saham / Share ownership	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
Koperasi Karyawan	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING 38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 Juni / June 2018						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	454.188	6.542.127.840	-	-	10.331	108.782.764	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	(99.349)	(1.431.016.968)	(8.604)	(143.401.836)	-	-	Account Payables
Aset (Liabilitas) Valuta Asing Bersih	354.840	5.111.110.872	(8.604)	(143.401.836)	10.331	108.782.764	Assets (Liabilities) Net Foreign Exchange
	31 Desember / December 2017						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	1.193.512	16.169.695.830	-	-	10.391	105.297.308	
Kewajiban							Liabilities
Utang Usaha	(667.941)	(9.049.265.921)	(41.270)	(667.485.297)	-	-	Account Payables
Aset (Liabilitas) Valuta Asing Bersih	525.571	7.120.429.909	(41.270)	(667.485.297)	10.391	105.297.308	Assets (Liabilities) Net Foreign Exchange

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

39. SEGMENTAL INFORMATION

Operational segment information is as follows :

	30 Juni / June 2018					
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih	2.329.928.383.364	19.892.289.056	245.924.748.703	-	2.595.745.421.123	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(2.012.052.075.833)	(18.145.357.383)	(231.400.467.486)	-	(2.261.597.900.702)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	317.876.307.531	1.746.931.673	14.524.281.217	-	334.147.520.421	Result segment
Beban Usaha	(66.642.844.062)	(568.978.312)	(7.034.175.297)	-	(74.245.997.671)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	2.477.205.302	21.149.699	261.469.879	-	2.759.824.880	Interest Income
Beban bunga	(45.015.385.770)	(384.329.009)	(4.751.389.576)	-	(50.151.104.354)	Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(3.019.632.652)	(25.780.795)	(318.723.273)	-	(3.364.136.720)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	205.675.650.350	788.993.257	2.681.462.949	-	209.146.106.556	Profit Before Tax
Beban Pajak	(43.877.361.547)	(374.612.870)	(4.631.270.725)	-	(48.883.245.141)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	161.798.288.803	414.380.387	(1.949.807.775)	-	160.262.861.415	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.357.284.939.228	318.589.098.250	271.378.385.417	1.434.721.775.353	7.381.974.198.248	Segment assets
Liabilitas segmen	2.279.054.696.393	14.926.612.294	92.803.044.452	2.188.135.333.524	4.574.919.686.663	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	96.559.399.729	3.225.040.000	3.636.784.000	171.769.283.557	275.190.507.286	Capital expenditures
Penyusutan	68.929.808.625	4.138.988.922	6.366.626.672	15.040.527.173	94.475.951.392	Depreciation
	31 Desember / December 2017					
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih	4.772.365.532.840	45.084.277.940	544.813.426.998	-	5.362.263.237.778	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.161.089.223.535)	(41.373.371.061)	(493.161.251.779)	-	(4.695.623.846.375)	Cost Of Revenues
Hasil Segment	611.276.309.305	3.710.906.879	51.652.175.219	-	666.639.391.403	Result segment
Beban Usaha	(122.487.776.183)	(1.224.582.965)	(12.568.292.583)	-	(136.280.651.731)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	3.419.334.280	34.238.995	350.759.480	-	3.804.332.754	Interest Income
Beban bunga	(79.567.637.308)	(796.738.691)	(8.162.145.260)	-	(88.526.521.259)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(23.490.075.990)	(235.214.379)	(2.409.640.639)	-	(26.134.931.008)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	389.150.154.104	1.488.609.839	28.862.856.217	-	419.501.620.159	Profit Before Tax
Beban Pajak	(71.043.633.377)	(711.384.847)	(7.287.742.543)	-	(79.042.760.767)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	318.106.520.726	777.224.991	21.575.113.674	-	340.458.859.391	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.554.904.661.051	48.787.040.081	247.192.197.579	1.217.092.196.332	7.067.976.095.043	Segment assets
Liabilitas segmen	2.107.059.613.591	9.674.392.718	145.156.742.145	2.058.150.012.504	4.320.040.760.958	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	358.954.325.596	320.699.058	40.650.834.539	239.545.401.027	639.471.260.220	Capital expenditures
Penyusutan	89.185.295.175	17.682.336.385	20.851.443.901	49.362.638.100	177.081.713.561	Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	30 Juni/ June 2018		30 Juni/ June 2017		
Pendapatan					Sales
Jawa		1.604.430.589.493		1.198.282.402.923	Jawa
Luar Jawa		991.314.831.630		797.972.513.666	Non - Jawa
Jumlah		2.595.745.421.123		1.996.254.916.589	Total
Laba Bersih					Net Income
Jawa		90.053.613.196		64.048.765.950	Jawa
Luar Jawa		70.209.248.219		74.028.200.486	Non - Jawa
Jumlah		160.262.861.415		138.076.966.436	Total
	30 Juni/ June 2018		31 Desember/ December 2017		
Total Asset					Assets total
Jawa		4.941.161.294.122		4.581.749.102.343	Jawa
Luar Jawa		2.440.812.904.126		2.486.226.992.700	Non - Jawa
Jumlah		7.381.974.198.248		7.067.976.095.043	Total

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	179.917.012.290	637.755.397.032	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	1.528.031.308.329	1.219.478.279.422	Account Receivables
Pendapatan akan diterima	970.983.928.059	911.929.130.402	Accrued Income
Biaya dibayar dimuka	231.648.914.308	220.235.021.088	Prepaid Expense
Jumlah	2.910.581.162.985	2.989.397.827.945	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	1.468.672.219.592	1.245.417.243.015	Short-term loans
Utang usaha	1.330.513.741.616	1.223.387.850.434	Account Payables
Utang lain-lain	119.680.261.692	74.416.360.615	Other Payables
Pendapatan diterima dimuka	181.820.188.085	197.020.231.082	Unearned Revenue
Utang jangka panjang	100.000.000.000	200.000.000.000	Long - Term Payables
Jumlah	3.200.686.410.985	2.940.241.685.146	Total

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan:

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka, seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents, account receivables and prepaid expense, the entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Accounts receivable and accounts payable calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Short-term loans, other payable, unearned revenue and long-term loans. The entire financial liability is a short-term liability that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

40. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

40. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

- a. PT Sumiden Serasi Wire Products
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 02 Juli 2018 dan berlaku sampai dengan 20 Oktober 2018 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- b. PT Kingdom Indah
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Maret 2018 s/d 30 September 2018 atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- c. PT Intiroda Makmur
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli PC Bar dengan PTIntiroda Makmur. Perjanjian tersebut berlaku sejak 23 Februari 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018 atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- d. PT Master Steel Manufactory
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Besi beton dengan PT Master Steel Manufactory. Perjanjian tersebut berlaku sejak 26 Maret 2018 sampai dengan 1 Agustus 2018 atau sampai adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

- a. PT Sumiden Serasi Wire Products
To meet the needs of raw materials, the company held News Events Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement is made July 02, 2018 and is valid until October 20, 2018 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.
- b. PT Kingdom Indah
To meet the needs of raw materials, the company held News Events Negotiation PC Wire sale, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire with PT Kingdom Indah. The agreement is valid from March 1, 2018 to September 30, 2018 up to the amendment of the agreement of both parties and also extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.
- c. PT Intisumber Bajasakti
To meet the needs of raw materials, the company entered into sale and purchase agreement PC Bar with PTIntiroda Makmur. The agreement is valid from 23 February 2018 until 31 August 2018 or until any amendment to the agreement of both parties is extended and extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.
- d. PT Master Steel Manufactory
To meet the needs for raw material, the company establish a steel bar purchase agreement with PT Master Steel Manufactory. The agreement is valid from March 26, 2018 until August 1,2018 or there is any amendment in it. The company have the right to extend the validity of the agreement, depends on company's need and production plan, with net price, VAT excluded.

41. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2018
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	1.468.672.219.592
	<u>1.468.672.219.592</u>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

	30 Juni/ June 2018
Naik 100 bps	(14.686.722.196)
Turun 100 bps	14.686.722.196

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton, perseroan mengelola risiko valuta USD dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

41. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. The company affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	31 Desember/ December 2017	
	1.245.417.243.015	Loan with floating interest rate
	<u>1.245.417.243.015</u>	

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	31 Desember/ December 2017	
	(12.454.172.430)	Increase 100 bps
	12.454.172.430	Decrease 100 bps

3 Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete, the company manages the risk of currency USD and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

41. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain

Kenaikan 5%	(411.266.470)
Penurunan 5%	411.266.470

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

- Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
- Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	30 Juni/ June 2018
Piutang usaha	1.574.287.378.828
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(46.256.070.499)
	<u>1.528.031.308.329</u>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total
Pinjaman Jangka Pendek	1.468.672.219.592	-	-	-	1.468.672.219.592
Utang usaha	1.330.513.741.616	-	-	-	1.330.513.741.616
Utang Sewa Pembiayaan	4.516.113.370	8.523.013.962	-	-	4.516.113.370
Utang lain-lain	118.440.833.641	-	-	-	118.440.833.641
Pinjaman Jangka Panjang	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000
	<u>3.022.142.908.219</u>	<u>8.523.013.962</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.022.142.908.219</u>

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

41. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

(485.837.561)	Increase 5%
485.837.561	Decreases 5%

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

- The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
- Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

	31 Desember/ December 2017
Piutang usaha	1.262.918.766.530
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(43.440.487.108)
	<u>1.219.478.279.422</u>

Account receivables
Allowances for Impairment

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

41. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018
Pinjaman Jangka Pendek	1.691.629.166.603
Pinjaman Jangka Panjang	8.523.013.962
Jumlah	1.700.152.180.564
Jumlah ekuitas	2.807.054.511.585
Rasio Gearing	60,57%

41. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

d. Capital Management Risk (Continued)

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2018 and December 31, 2017.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follow :

	31 Desember/ December 2017	
	1.445.417.243.015	Short Term Loans
	-	Long Term Loans
	1.445.417.243.015	Total
	2.747.935.334.085	Total Equity
	52,60%	Gearing ratio

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keseluruhan pelaporan keuangan.

42. SUBSEQUENT EVENT

No scene after the reports that affects in signifikan to a whole financial reporting.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 10 Juli 2018.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on July 10, 2018.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

WIKATower I

Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-4

DKI Jakarta - 13340

(021) 8067 9200

wbcc@wika-beton.co.id

www.wikabeton.co.id

